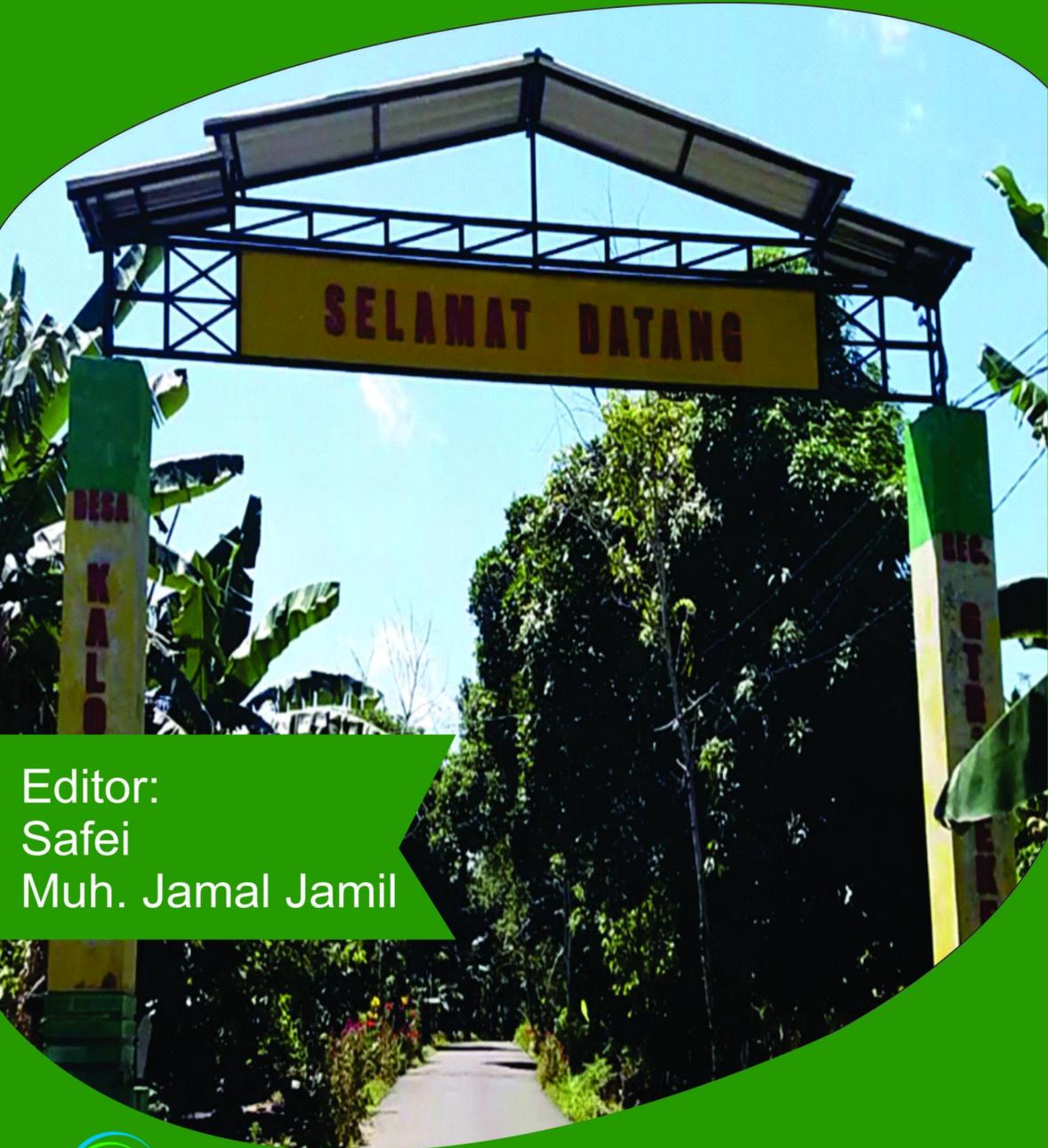


CERITA KEKOHAN ERASAYYA "KENANGAN KAMI DI DESA KALOLING"



Editor:
Safei
Muh. Jamal Jamil



PUSAKA ALMAIDA
2018

CAHAYA ERASAYYA DESA KALOLING

Editor:

Dr. Drs. Safei BA.,M.Si
Drs. Muh. Jamal Jamil, M.Ag

Kontributor:

KKN Desa Kaloling

**Pusaka Almaida
2018**

CAHAYA ERASAYYA DESA KALOLING/

Dr. Drs. Safei BA.,M.Si

Drs. Muh. Jamal Jamil, M.Ag

xii + 104 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2018

ISBN : 978-602-5813-93

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus jutaan rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang menguti atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN

yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)**

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis

capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah.swt, Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiyullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai Rahmatan lil Alamin.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Kaloling sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kaloling
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa kaloling
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Kaloling
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr.Drs.Safei, BA., M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Drs. H. Muh. Jamal Jamil, M.Ag., selaku Dosen Pendamping dari Badan Pelaksana (BP KKN) yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
7. Drs. Hasanuddin selaku Kepala Desa Kaloling yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN diKelurahan Gantarangeke
8. Seluruh Kepala Dusun diKelurahan Gantarangeke yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing

9. Nursam, selaku Satgas UIN Alauddin yang ada di Kecamatan Gantarangkeke yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Desa Kaloling
10. Seluruh masyarakat Desa Kaloling yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Kaloling
11. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Kecamatan Gantarangkeke Desa Kaloling.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Kaloling, 25 Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa Kaloling.....	2
C. Permasalahan	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54.....	4
E. Fokus atau Prioritas Program	6
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	7
H. Pendanaan dan Sumbangan	8
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	9
A. Metode Intervensi Sosial.....	9
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	10
BAB III. KONDISI DESA KALOLING	11

A. Sejarah Singkat Desa Kaloling	11
B. Letak Geografis	15
C. Struktur Penduduk	15
D. Sarana dan Prasaraa	17

BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA KALOLING	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat	22
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	12
BAB V. PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Rekomendasi.....	24
TESTIMONI.....	26
A. Testimoni masyarakat Desa Kaloling	26
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-54.....	29
LAMPIRAN	52

MUQADDIMAH

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Desa Kaloling, Kec. Gantarangeke, Kab. Bantaeng beranggotakan 61 orang dari 7 Fakultas yang berbeda. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 60 hari (2 bulan) sejak keberangkatan 23 Maret 2017 s/d 23 Mei 2017.

Kedisiplinanku dalam menerapkan prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian kepada mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-54 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri Dosen Pembimbing dan Lembaga sebagai sebuah institusi yang harus dijaga nama baiknya kapan dan di manapun kita berada. Alhamdulillah, problema tersebut bisa diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya.

KKN sebagai sebuah pembelajaran di alam sekitar, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut hemat saya bukan sekedar melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata semata, melainkan lebih dari itu yakni melatih mahasiswa dalam melihat, menganalisis, menelaah sumber daya alam yang terdapat di lokasi KKN, sehingga dapat diolah menjadi sumber penghasilan setelah mereka kembali ke tengah-tengah masyarakat sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.

Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

Dr. Drs. Safei, BA., M.Si.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, disektor fisik yang terus malaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius .

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyata. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah yang pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Yang ke dua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Yang ketiga adalah lintas sektoral, yang keempat dimensi dan luas dan pragmatis, yang kelima adalah ketelibatan masyarakat secara aktif, yang keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan

menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam KKN ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

B. Gambaran Umum Desa Kaloling

Terletak di Sulawesi Selatan, Kabupaten Bantaeng, Kecamatan Gantarang keke, khususnya di Desa Kaloling yang secara admistratif terpampang di wilayah Kelurahan Gantarangkeke. Secara keseluruhan, lingkungan ini terdiri dari 6 Dusun. Serta didukung oleh kondisi tanah yang baik, masyarakatnya lebih banyak bercocok tanam dan berkebun.

Desa Kaloling merupakan salah satu dari golongan DSN (Desa Sejahtera Mandiri) yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Desa Kaloling di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan bertekad menjadi desa terbaik di Sulsel, kata Kepala Desanya Drs Hasanuddin pada penilaian Lomba Desa Tingkat Provinsi 2012. Kades Kaloling mengatakan, berbagai persiapan telah dilakukan di desa berpenduduk 3.025 jiwa (1.055 KK) yang memiliki enam dusun ini. Persiapan tersebut dilakukan pada berbagai bidang yang akan dinilai.

Bidang kesehatan bahkan telah terbentuk Forum Desa Siaga yang sangat terbantu dengan kehadiran Brigade Siaga Bencana (BSB). Di bidang pendidikan, telah terbentuk Ikatan Sarjana Kaloling Bantaeng (ISKAB) yang pada beberapa waktu lalu juga telah melakukan aksi sosial terhadap almamaternya di SD Kaloling dengan memberi sumbangan Rp30 juta.

Di bidang keagamaan, di desa ini telah terbentuk sembilan kelompok Majelis Taklim, sedang di bidang ekonomi sudah dilakukan berbagai kegiatan sehingga pembayaran PBB masyarakat pada 2011 mencapai 127 persen. Bidang lainnya, seperti peternakan pada 2011 mendapat bantuan penguatan kelompok tani Saroanging sebanyak 20 ekor sapi serta bantuan kandang dan sumur bor, sedang pada bidang pertanian dikembangkan kakao sambung samping dan sambung pucuk serta sejumlah prestasi lainnya yang berhasil diraih, termasuk juara pertama pengembangan jagung Bisi-2 hingga studi banding ke Thailan.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemamfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyara sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat

guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.

C. Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditengah kehidupan sosial masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, karena pada dasarnya KKN ini adalah suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya masyarakat di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng

Desa Kaloling merupakan salah satu dari golongan DSN (Desa Sejahtera Mandiri) yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Desa Kaloling di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan bertekad menjadi desa terbaik di Sulsel, kata Kepala Desanya Drs Hasanuddin pada penilaian Lomba Desa Tingkat Provinsi 2012. Kades Kaloling mengatakan, berbagai persiapan telah dilakukan di desa berpenduduk 3.025 jiwa (1.055 KK) yang memiliki enam dusun ini. Persiapan tersebut dilakukan pada berbagai bidang yang akan dinilai.

KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 merupakan KKN yang disampul dalam bingkai tematik Pos pemberdayaan keluarga (POSDAYA) yang mencangkup aspek kehidupan bermasyarakat yaitu aspek Keagamaan, Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi. Namun dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat di pedesaan tidak selalu berjalan mulus, adakalanya menemukan berbagai kendala dan hambatan. Oleh karena itu, dalam penerapan disiplin ilmu, kami dituntut untuk bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kultur sosial budaya masyarakat setempat dalam hal ini masyarakat Desa Kaloling.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, disektor fisik yang terus malaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan keteringgalan masyarakat pada aspek nonfisik. Sehingga mahasiswa

memiliki peran penting untuk mampu berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Anglatan ke-54

NO	NAMA	NIM	NOPEN	JUR
1	Muh.Rofian	10800113104	085211415673	Akuntansi
2	Riska Aulia	10700113016	085298668636	Ilmu Ekonomi
3	A.Muh. Nur	10400113019	085256883158	Perbandingan Mazhab & Hukum
4	Joni Pranata	40300113152	085340550862	Sastra Inggris
5	Masnayanti	10300113044	085396562279	Hukum Pidana & Ketanegaraan
6	Faradillah	10800113127	082348637345	Akuntansi
7	Djuma	10400113020	082290172152	Perbandingan Mazhab &
8	Nurfajariyanti	20500113078	085330789578	Pendidikan Biologi
9	Muh. Fajar Islami	40400113130	082384526890	Ilmu Perpustakaan
10	A.Futri Johar Lisnaeni	20100113134	082189904233	Pendidikan Agama Islam

E. Fokus dan Prioritas Program

PROGRAM KERJA
MAHASISWA KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-54

No	Bidang Kegiatan	Program Kerja	Tempat	Pelaksana
1	Sosial	Pembuatan Tempat Sampah	Posko Kkn	Mahasiswa
		Pertandingan Olah Raga		
		<i>Takraw</i>	Lapangan	Mahasiswa
		<i>Volly Pr</i>	Lapangan	Mahasiswa
		<i>Catur</i>	Rumah Bapak Kepala Desa	Mahasiswa
		<i>Badminton</i>	Gor Badminton Desa Kaloling	Mahasiswa
		Festival Anak Sholeh		
		<i>Tadarus</i>	Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
		<i>Pildacil</i>	Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
		<i>Adzan</i>	Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
		<i>Hapalan Surab-Surah Pendek</i>	Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
		<i>Busana Muslim</i>	Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
		Penyuluhan Hukum Warisan	Kantor Desa	Mahasiswa
		Kreativitas Warga	Pondok Pesantren As'sadiyah	Mahasiswa
		Festival Permainan Tradisional	Lapangan	Mahasiswa
Baksos Membersihkan	Mesjid Dan Pemakaman Umum	Mahasiswa		

		Beberapa Msjid Dan Pemakaman Umum		
2	Pendidikan	Mengajar Anak Sd, Mts Dan Ma	Sdn 49 Erasayya	Mahasiswa
			Sd Impres Kaloling	Mahasiswa
			Mts Ddi Darun Nadjah	Mahasiswa
			Pondok Pesantren As'sadiyah	Mahasiswa
		Bimbingan It	Posko Kkn	Mahasiswa
3	Agama	Pengajian/ Yasinan Tiap Bulan	Mesjid/Rumah Warga	Mahasiswa
		Melatih Qasidah	Anak-Anak Desa Kaloling	Mahasiswa
		Mengajar Mengaji	Mesjid	Mahasiswa

F. Sasaran dan Target

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Menjalani kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat desa sebagai usaha pemecahan masalah dibidang sosial.
- b. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat khususnya masalah sosial.

2. Target Kegiatan

a. Mengajar SD, MTs dan MA.

Tujuan : Membantu guru SD yang bersangkutan dalam melakukan transfer ilmu kepada siswa SD dan sebagai sarana transfer ilmu yang didapatkan di kampus. Sasaran : Siswa SD, MTs dan MA.

b. Pembuatan Tempat Sampah

Tujuan : Memberikan Sarana Pembuangan Sampah Dalam menjaga kebersihan di Desa Kaloling. Sasaran : Lokasi Strategis Sekitar Desa Kaloling.

c. Jumat Bersih

Tujuan : Untuk menciptakan lingkungan Desa yang bersih. Terutama sarana-sarana umum, misalnya kuburan, Mesjid dll. Sasaran : Kuburan, Mesjid, Jalan, Selokan dll

d. Festival Anak Sholeh

Tujuan : Memberikan motivasi kepada anak – anak SD/TPA untuk selalu belajar dan berjiwa kompetitor. Sasaran : anak-anak Desa Kaloling.

e. Pekan Olahraga

Tujuan : Menumbuhkan sifat kerjasama dan gotong royong serta mengetahui kompetensi pemuda. Sasaran : Pemuda Desa Kaloling.

f. Penyuluhan Hukum Waris

Tujuan : Memberikan gambaran tentang pembagian harta waris menurut Islam. Sasaran : Masyarakat Desa Kaloling.

g. Melatih Kreativitas Warga

Tujuan : Memberikan pengetahuan keterampilan kepada warga siswa dalam meningkatkan kretivitasnya seperti membuat bros dan sebagainya. Sasaran : Siswa-Siswi Pondok Pesantren As'sadiyah.

h. Melatih Qasidah

Tujuan : Memberikan pengrtahuan kepada adik adik desa Kaloling dan melatih tampil di tempat umum. Sasaran : Anak-anak Desa Kaloling.

i. Festival Permainan Tradisional/Melatih Kretivitas Anak

Tujuan : Mengenalkan kembali permainan anak-anak terdahulu serta melatih kreativitas anak-anak dalam membuat mainan dari barang-barang bekas. Sasaran : anak-anak Desa Kaloling.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal pelaksanaan program kerja KKN UIN Alauddin angkatan ke-54 di Desa Kaloling:

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Mengajar SD, MT's dan MA	Setiap hari	SD, MT's dan MA
2	Festival Anak Sholeh	3 hari	Lapangan MT's Darun Najah Kaloling
3	PORSENI	1 minggu	Lapangan MT's Darun

			Najah Kaloling
4	Jum'at Bersih	1 minggu/ 1x	Mesjid dan pemakaman umum
5	Penyuluhan Hukum Waris	1 hari	Kantor desa
6	Kreativitas Warga	1 hari	Kantor desa
7	Seminar Program Kerja	1 hari	Kantor desa
8	Pengadaan Tempat Sampah	1 minggu	Posko KKN
9	Festival Permainan Tradisional	1 hari	Lapangan
10	Mengajar Qasidah	1 minggu/ 3x	Posko KKN
11	Bimbingan IT	1 minggu/ 1x	Posko KKN

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Sumber pendanaan yang kami gunakan selama KKN di desa Kaloling yaitu menggunakan sebagian dana dari biaya *living cost* yang digunakan untuk membiayai kehidupan kami selama KKN di desa Kaloling dan dana dari mahasiswa posko kaloling.

b. Sumbangan

Sumbangan yang kami terima yaitu berupa sumbangan fisik dalam artian bantuan para warga edsa Kalaoling yang selalu membantu kami dalam melaksanakan program kerja kami lakukan selama dua bulan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang mana status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada.

Mari kita ambil contoh, seorang remaja memiliki status sebagai seorang mahasiswa, statusnya sebagai mahasiswa di sini adalah sebuah status yang diterima masyarakat karena sesuai dengan norma (berarti syarat pertama sudah terpenuhi). Karena statusnya sebagai mahasiswa maka Ia berperan sebagaimana seorang mahasiswa pada umumnya, yakni belajar, berpakaian rapi, peka terhadap lingkungan sosial dsb. Dari sini kita dapat katakan bahwa remaja tersebut telah berfungsi sosial yakni melakukan peran sesuai dengan statusnya. Namun jika remaja tersebut tidak belajar, tidak berpakaian rapi, dan selalu membuat kerusakan, maka dapat kita kategorikan remaja tersebut tidak berfungsi sosial.

Metode intervensi sosial merupakan metode yang kami terapkan selama sebagai Mahasiswa di desa Kaloling yaitu dengan berbaur atau bermasyarakat dengan masyarakat desa Kaloling untuk menemukan masalah-masalah apa yang terjadi di desa Kaloling. Masyarakat desa Kaloling rata-rata bermata pencaharian sebagai petani seperti petani cokelat, padi, dan jagung. Adapun masyarakat desa Kaloling yang memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan seperti membuat bunga dari plastik bekas. Anak-anak di desa Kaloling juga ada yang memiliki kemampuan dalam membawakan adzan, tadrus al-Qur'an maupun membawakan ceramah. Adapun dari golongan pemuda desa Kaloling yang setiap sore dan malam melakukan kegiatan olah raga seperti bermain sepak takraw, catur, voli dan bulu tangkis. Khusus permainan bulu tangkis itu merupakan hobi dari kepala desa Kaloling setiap malam yang permainan bulu tangkis ini memiliki jadwal dalam bermain bulu tangkis.

Metode intervensi sosial yang kami gunakan selama KKN di desa Kaloling bertujuan untuk menggali informasi dari

masyarakat desa Kaloling tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di desa Kaloling. Sehingga kami sebagai Mahasiswa yang berada di desa Kaloling menggunakan metode ini untuk menyusun program-program kerja yang akan kami lakukan selama KKN di desa Kaloling. Program-program kerja yang telah kami diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Kaloling.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang kami lakukan sebagai Mahasiswa di desa Kaloling yaitu dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Kaloling seperti berkumpul sambil bercengkerama dengan pemuda desa Kaloling pada saat malam hari. Kegiatan yang dilakukan pada saat itu yaitu bermain catur atau bernyanyi bersama sambil mendengarkan lantunan suara gitar yang dimainkan oleh pemuda desa Kaloling. Adapun kegiatan lainnya mengikuti pengajian di masjid yang dilaksanakan setelah shalat maghrib.

Pendekatan yang kami gunakan berdasarkan metode intervensi sosial yaitu sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan atau memperdayakan masyarakat desa Kaloling. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mencari kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa Kaloling baik dari segi ilmu pengetahuan atau tenaga untuk membantu setiap terdapat acara yang ada di desa Kaloling. Sehingga dengan pendekatan yang kami lakukan sebagai Mahasiswa di desa Kaloling dapat menciptakan hubungan kekeluargaan bersama dengan masyarakat desa Kaloling.

Adapun pemberdayaan masyarakat yang telah kami lakukan untuk memperdayakan masyarakat desa Kaloling. Pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu menyelenggarakan pertandingan olah raga seperti pertandingan sepak takraw, catur, dan bulu tangkis. Kegiatan lain kami lakukan yaitu mengadakan festival anak sholeh untuk memperdayakan anak-anak desa Kaloling yang bertujuan menyalurkan bakat yang dimiliki anak-anak desa Kaloling. Selain mengadakan pertandingan olah raga untuk para pemuda desa dan perlombaan untuk anak-anak desa Kaloling, kami juga membantu mengajar di beberapa SD, MTs dan pondok pesantren yang ada di desa Kaloling. Kami juga memberikan pelatihan qasidah dan komputer untuk anak-anak desa Kaloling. Kegiatan-kegiatan tersebut telah kami tuangkan ke dalam

susunan program kerja kami selama KKN di desa Kaloling dengan harapan mampu memperdayakan masyarakat desa Kaloling.

BAB III KONDISI DESA KALOLING

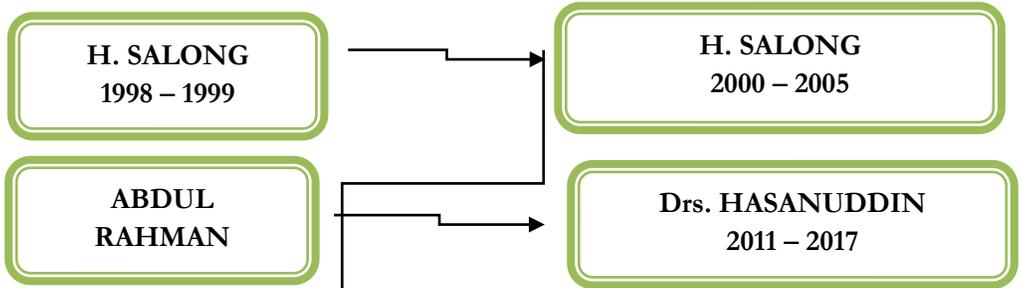
A. Sejarah Singkat Desa Kaloling Alur Sejarah Desa Kaloling Kecamatan Gantarangkeke

TAHUN	KEJADIAN	KETERANGAN
Sebelum 1990	Sejarah Singkat Terbentuknya Pemukiman	<p>Pada mulanya Desa Kaloling hanya merupakan satu pemukiman yang ditumbuhi padang rumput yang luas yang terdapat dipinggir sungai Kaloling. Pada saat itu hanya beberapa rumah yang terdapat di kampung Kaloling, namun seiring dengan perkembangan zaman, Kampung Kaloling dijadikan sebuah dusun dari Desa Bajiminasa Kecamatan Tompobulu, pada saat itulah masyarakat Kaloling mulai menata pemukiman menjadi sebuah perkampungan yang memegang teguh kebiasaan dan adat –istiadat serta mereka sadar akan pentingnya kesehatan dan pendidikan.</p> <p>Penamaan Kaloling sendiri diberikan oleh salah seorang Tokoh masyarakat yang disegani dan dituakan. Dimana orang tersebut menyadari kebiasaan orang –orang terdahulu di kampung Kaloling pada umumnya suka makan makanan yang terbuat dari beras yang pada bagian luarnya dibungkus dalam bentuk lilitan daun muda dari pohon enau yang dinamakan “ Kaloli” yang terus-menerus dilestarikan sehingga kebanyakan orang menyebutnya Kaloling</p>
1998	Pemekaran Desa di jabat	Masyarakat menyadari bahawa Kaloling memiliki banyak

	oleh H. Salong	asset/potensi untuk membentuk Pemerintahan baru ditingkat Desa, juga terbangunnya kesadaran baru untuk melakukan “ Perubahan”
1999	Terbentuknya Kelompok Tani Bunga Harapan	Masyarakat memiliki niat dan itikad yang baik untuk membentuk sebuah wadah dalam membangun pertania
2000	Desa Kaloling menjadi Defenitif	Masyarakat mudah mengakses layanan Administrasi Desa (system pengurusan). Disamping itu membuka peluang bagi warga untuk menjadi pelayan public
2001	Pembangunan Jembatan Sungai Lele’ dan Sungai Kaloling	Masyarakat dapat memasarkan hasil buminya (cengkeh, coklat, Jagung dll). Disamping itu masyarakat juga termotivasi untuk membuka jasa layanan transportasi sehingga masyarakat bisa meningkat/sejahtera
2002	Perpipaan air bersih	Dengan adanya air bersih masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mengkomsumsi air bersih. Bahkan air tersebut dimanfaatkan untuk diminum maupun untuk mencuci pakaian sehingga kesehatan masyarakat meningkat
2003	Penanaman Kapas Transgenik Bolgard	Dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani karena disamping mendapat penghasilan dari tanaman kapas juga memperoleh pendapatan dari hasil tanaman lain
2004	Pengembangan Jagung Bisi 2	Jagung merupakan primadona Desa Kaloling pada saat itu, karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, Menteri Pertanian RI (Bapak Bungaran Saragih) sempat melakukan panen Raya di Kaloling

2005	Pemilihan Kepala Desa Kaloling	Pilkades pada saat itu dikuti oleh 3 calon, dan yang calon yang terpilih adalah Abdul Rahman
	(Periode 2005-2011)	
2006	Perintisan Jalan Kaloling-PakuPakua	Menperlancar pengangkutan hasil bumi dari kebun ke rumah
2007	Pembangunan Sumur Bor	Masyarakat terpenuhi kebutuhan akan air bersih
2008	Mengikuti Lomba P2WKSS Tingkat Provinsi	Peningkatan peran wanita dan keluarga dalam pembangunan Desa
2009	Pembangunan Posyandu	Tempat pelayanan balita dan Ibu Hamil
2010	Pembentukan BUMDes Kaloling Jaya	Sebagai lembaga perekonomian di desa diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
2011	Pemilihan Kepala Desa (2011-2017)	Pilkades diikuti 3 calon dan yang terpilih sdr. Drs Hasanuddin
2012	Lomba Desa Terpadu Tingkat Provinsi	Mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
2013	Pembangunan Batas Desa dan Batas Dusun	Untuk Memperjelas batas-batas desa dan dusun secara permanen
2014	Pembangunan Sumur Bor	Untuk memenuhi kebutuhan air bersih / air minum masyarakat
2015	PRONA REDIS	Pensertifikatan tanah kebun pada blok 5 dan 7 Desa Kaloling

Nama – Nama Kepala Desa Yang Pernah di Wilayah Desa Kaloling



B. Letak Geografis

Desa Kaloling terletak di bagian tenggara Kabupaten Bantaeng dengan jarak kira-kira 200 km dari Kota Makassar. Secara astronomis, letak Desa Kaloling berada pada $5^{\circ}30'00''$ – $5^{\circ}32'30''$ Lintang Selatan dan diantara $120^{\circ}2'30''$ – $120^{\circ}5'00''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 1650 Ha.

Batas wilayah Desa Kaloling adalah sebagai berikut:

1. Batas Utara : Kecamatan Tompobulu
2. Batas Barat : Kel. Tanahloe, Kel. Gantarangkeke dan Desa Tombolo
3. Batas Timur : Desa Bajiminasa
4. Batas Tenggara: Desa Layoa
5. Batas Selatan : Kecamatan Pajukukang

Secara administrasi, Desa Kaloling termasuk dalam wilayah Kabupaten Bantaeng, Kecamatan Gantarangkeke di Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Kaloling terdiri atas 6 dusun, yaitu Dusun Borongjatia, Borongkalukua, Kaloling, Lele Lompo, Erasayya dan Jampea.

C. Struktur Penduduk Desa Kaloling

1. Kondisi Ekonomi Desa Kaloling

- a. Pertanian dan Perkebunan

Hasil pertanian utama di Desa Kaloling adalah padi (gabah) dan jagung. Sedangkan untuk hasil perkebunan utama di Desa Kaloling adalah coklat.

- b. Peternakan

Desa Kaloling memiliki potensi untuk pengembangan sektor peternakan diantaranya yang sudah dikembangkan oleh masyarakat setempat adalah kambing, kuda, ayam kampung dan sapi.

c. Sumber Daya Alam

Desa Kaloling memiliki potensi alam yang menjanjikan untuk dikembangkan yaitu objek wisata kolam renang dan wisata perkebunan yang sementara dalam tahap proses perencanaan. Objek wisata tersebut akan dibangun pada suatu area drainase, yaitu sungai kaloling dengan luas.

2. Kondisi Demografi desa Kaloling

a. **Distribusi Penduduk**

Desa	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (Orang)	Jumlah KK
Kaloling	1650	3043	1055

b. **Jenis Kelamin dan Umur**

Desa	Jenis Kelamin (Orang)	
	Laki-laki	Perempuan
Kaloling	1478	1565

Desa	Usia (Orang)		
	0 – 17	18 – 55	>55
Kaloling	815	1631	597

c. **Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	52	50
Usia 3-6 tahun yang sedang Tk/playgroup	17	17
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	317	360
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	112	123

Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	138	118
Tamat SD/Sederajat	386	451
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	175	165
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	148	160
Tamat SMP/Sederajat	125	175
Tamat SMA/Sederajat	217	285
Tamat D-2/Sederajat	5	2
Tamat D-3/Sederajat	16	15
Tamat S-1/ Sederajat	35	40
Tamat S-2/Sederajat	1	1

3. Kondisi Sosial Budaya

a. Kearifan Lokal

Desa Kaloling memiliki beberapa tradisi yang masih dipertahankan hingga saat ini, yaitu tradisi pindah rumah, barasanji sebagai ucapan syukur atas kelahiran anak, tradisi acara syukuran di sawah ketika panen.

b. Produk

Desa Kaloling memiliki beberapa keunggulan produk khususnya di bidang perkebunan, yaitu jagung yang diolah menjadi kacang marning dan dipasarkan kepada masyarakat luar. Selain itu, Desa Kaloling juga memproduksi keripik talas. Desa Kaloling juga unggul dalam pemasaran coklat. Masyarakat Desa Kaloling tak hanya unggul dari aspek makanan, namun juga unggul dalam bidang kerajinan. Masyarakat Desa Kaloling melakukan daur ulang dari gelas-gelas plastik dan menciptakan sebuah keranjang minuman dan bunga hias.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana

a. Sarana Hunian

Hunian atau rumah tinggal adalah tempat yang berkenaan dengan kegiatan keluarga serta merupakan bukti fisik adanya sebuah kehidupan dalam suatu daerah atau kawasan dalam perkembangannya hunian telah memiliki banyak pembagian dalam variable tertentu seperti primer, semi primer dan darurat dalam konteks kondisi rumah dan material yang di gunakan.

b. Sarana Pemerintah

Gedung yang berkenaan dengan segala urusan pemerintahan dan sosial secara terstruktur seperti kantor desa, balai desa dll. Di desa kaloling, kantor desa, balai desa dan puskesmas (pusat kesejahteraan sosial) bertempat dalam satu gedung dan kompleks kantor desa. Dilihat dari efektifitasnya cukup baik karena segala kegiatan berkenaan terkait fungsi gedungnya dapat dipantau dan diawasi oleh pihak pemerintah desa. Untuk pusat pemerintahan desa terletak di dusun kaloling.

c. Sarana Pendidikan

Pendidikan meliputi gedung sekolah dengan tingkat pendidikan di mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi atau yang sederajat untuk memwadhahi proses kegiatan belajar mengajar. Desa kaloling memiliki organisasi ISKAB (ikatan sarjana kaloling kab.Bantaeng). Hal tersebut memang didukung dengan fasilitas pendidikan dari tingkatan TK, SD hingga SMA yang mudah di jangkau.

Pendidikan anak Usia dini (PAUD) atau TK (taman Kanak-kanak) berada di dusun kaloling, borong kalukua, erasayya.

1. TPA (Taman pendidikan Alquran)
2. SD (Sekolah Dasar) berjumlah 3 yang berada di dusun kaloling, borong kalukua, erasayya
3. MTs Darunnajah (Madrasah Tsanawiyah) atau setingkat SMP (sekolah menengah pertama) berada di dusun kaloling
4. MA As-Saddiyah (Madrasa Aliya) atau setingkat SMA (Sekolah menengah Atas) berada di dusun borong kalukua.

d. Sarana Kesehatan

Gedung atau tempat yang berkenaan dengan kegiatan pengobatan dan kesehatan masyarakat. Desa kaloling sendiri telah tersedia sarana POSKESDES yang berada di dusun borong jatia namun belum tersedia sarana kesehatan berupa puskesmas. Puskesmas terdekat berada di desa bajiminasa yang terletak setelah dusun jampea. Selain itu desa kaloling juga memiliki 4 unit POSYANDU yang aktif dan tersebar di dusun kaloling, borong kalukua, erasayya dan jampea

yang melayani ibu hamil dan balita dalam pemberian imunisasi dan makanan tambahan pada waktu-waktu tertentu.

e. Sarana Peribadatan

Tempat yang menunjang kegiatan peribadatan dan keagamaan. Secara keseluruhan masyarakat Desa Kaloling memeluk agama Islam sehingga untuk memfasilitasi kegiatan atau urusan keagamaan masjid dibangun secara merata di seluruh desa. Jumlah masjid di desa kaloling berjumlah 11 mesjid terbagi disetiap dusun, meliputi:

1. Dusun Kaloling : 4 mesjid,
2. Dusun Borong Jatia : 1 mesjid,
3. Dusun Borong kalukua : 2 mesjid,
4. Dusun Erasayya : 2 mesjid
5. Dusun Jampea: 1 mesjid, dan
6. Dusun LeleLompo :1 mesjid.

f. Sarana Perdagangan

Perdagangan dan niaga atau yang berkenaan dengan kegiatan jual beli dan pemasaran terkait produk perdagangan. Untuk fasilitas berupa pasar, toko dan tempat pelelang, tidak ada di desa kaloling.

g. Sarana Kebudayaan dan Rekreasi

Tempat yang berhubungan dengan kegiatan kebudayaan, adat istiadat, dan juga tentang kegiatan penyegaran badan dan pikiran. Sarana tersebut berupa gedung serbaguna, balai karang taruna dll. Sedang Desa kaloling sendiri tidak memiliki Ged. Serbaguna dan balai karang taruna namun memiliki gedung olahraga yang sering di gunakan lapangan bulutangkis dan lapangan takraw.

h. Sarana Ruang Terbuka Hijau

Tempat yang diperuntukkan untuk keperluan sosial namun tidak terbangun meliputi pemakaman, taman, lapangan olahraga dll. Desa kaloling tidak memiliki taman desa serta lapangan. Namun untuk taman pemakaman umum berjumlah 4 TPU, 1 (satu) berlokasi di jampea, 1 (satu) berlokasi borong kalukua dan 2 (dua) berlokasi di dusun erasayya.

2. Prasarana

a. Jalan Desa

Kondisi jalan desa kaloling termasuk kategori baik memiliki lebar badan jalan 6 m, perkerasan 4 m dan bahu jalan 1 m di bagian kanan dan kiri, serta material perkerasan sebagian besar menggunakan aspal.

b. Drainase

Drainase yang ada di desa kaloling memiliki ukuran kurang lebih lebar 40 cm.

c. Air Bersih

Pelanggan PDAM berjumlah 62 rumah dan selebihnya menggunakan sumur bor/mata air.

d. Kelistrikan

Seluruh rumah yang ada di desa kaloling telah di aliri listrik, namun sebahagian kecil tidak memiliki (meteran) atau rumah tersebut dialiri dari rumah terdekat yang memakai meteran

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN
DESA KALOLING

A. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah KKN UIN Aluddin angkatan ke-54 di desa Kaloling.

Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

Langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan Mahasiswa UIN alauddin angkatan ke-54 di desa Kaloling yaitu;

a. Observasi

Observasi yang kami lakukan selama KKN di desa Kaloling yaitu kami mengunjungi rumah kepala desa

Kaloling dan rumah kepala dusun yang ada di desa Kaloling untuk mencari informasi tentang keadaan di desa Kaloling. Kami membagi tugas dalam observasi yang kami lakukan selama 4 hari yang dikarenakan faktor lokasi dusun yang agak berjauhan dari posko kami.

b. Penyusunan Program Kerja

Setelah observasi yang kami lakukan selama 4 hari di desa Kaloling, kemudian kami menyusun program kerja yang akan kami tawarkan kepada para warga yang sesuai dengan keadaan desa Kalloling.

c. Seminar Program Kerja

Seminar program kerja kami laksanakan di kantor desa Kaloling dengan mengundang kepala desa Kaloling, kepala dusun desa Kaloling, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh Pemuda yang ada di desa Kaloling.

d. Realisasi Program Kerja

Program kerja yang telah kami tawarkan pada saat seminar program kerja di kantor desa Kaloling, kemudian kami melakukan realisasi program kerja dengan cara membagi tugas serta menentukan jadwal dari program kerja yang telah kami tawarkan kepada para warga desa Kaloling dalam kurun waktu dua bulan.

e. Penyusunan Laporan Akhir

Program kerja yang telah terealisasikan lalu kami menyusun laporan akhir selama KKN di desa Kaloling. Laporan akhir yang kami akan dijilid menyerupai buku bacaan.

B. Bentuk, Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan kami lakukan selama KKN di desa Kaloling yaitu kami memberikan wadah kepada para pemuda dan anak-anak melalui perlombaan untuk anak-anak dan pertandingan olah raga untuk pemuda desa Kaloling. Selain itu kami mengajarkan cara kreativitas membuat brosur modern kepada anak-anak MTs Darun Najah desa Kaloling.

Adapun bentuk dan hasil pengabdian masyarakat kami lakukan yaitu kami membantu mengajar di beberapa sekolah yang ada di desa Kaloling, membantu warga yang ingin dibantu memanen di kebun serta menjadi imam pada saat shalat jika diperlukan. Bentuk dan hasil pengabdian kami kepada masyarakat

desa Kaloling lainnya yaitu kami juga mengajar qasidah dan mengaji untuk anak-anak desa Kaloling.

C. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil yang kami lakukan dalam menjalankan program kerja KKN yaitu:

1. Masyarakat desa Kaloling yang ramah.
2. Anak-anak desa Kaloling yang antusias menerima Mahasiswa UIN Alauddin.
3. Masyarakat desa Kaloling yang siap membantu Mahasiswa UIN Alauddin dalam menjalankan program kerja.
4. Para mahasiswa yang mau bermasyarakat dengan masyarakat desa Kaloling.
5. Kerja sama Mahasiswa UIN Alauddin yang solid dalam menjalankan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, disektor fisik yang terus malaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan keteringgalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius .

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyata. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi kami untuk KKN angkatan selanjutnya yaitu harus mampu bersosialisasi dengan baik dan mampu bermasyarakat di manapun kita ditempatkan unruk KKN. Bermasyarkat dengan para warga desa memberikan nilai positif yaitu membangun tali silaturahmi kekeluargaan dan persaudaraan dengan para warga desa selama KKN yang aka dijalani selama dua bulan.

Hal yang juga kami anggap sangat penting yaitu agar kiranya living cost disesuaikan dengan kondisi ekonomi sekarang, oleh karena status IAIN sudah berubah menjadi UIN kami mengharapakan kepada pihak kampus atau pihak yang berwenang agar ada peningkatan dalam hal pendanaan dan paling tidak dibekali dengan dana operasional yang diperuntukkan untuk realisasi program kerja di lokasi KKN, paling tidak 10% dari

estimasi anggaran yang ada dalam program kerja seperti halnya perguruan tinggi lainnya.

Kami juga mengharapkan kepada pemerintah daerah, yang mana daerah menjadi tempat pelaksanaan KKN agar memperhatikan kondisi dan kebutuhan serta dapat memberikan bantuan dalam berbagai hal demi sukses dan lancarnya kegiatan Mahasiswa, karena pada dasarnya kegiatan tersebut bukan hanya untuk kepentingan kami, tetapi kegiatan tersebut juga telah ikut membantu pemerintah dalam rangka pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

TESTIMONI

A. Testimoni Tokoh Masyarakat Desa Kaloling

Drs. Hasanuddin (Kepala Desa Kaloling)



Dengan adanya KKN dari UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 beberapa programnya dapat menambah ilmu bagi anak-anak di Desa Kaloling. Misalnya program agama anak-anak bisa meningkatkan pengetahuan seperti Qasidah KKN UIN yang pertama kalinya melatih anak-anak, motivasi dalam belajar dan membenahi pengetahuan-pengetahuan tentang agama dan untuk anak mudanya program olahraga menjadi motivasi untuk menyalurkan hobinya. Saya senang dengan kedatangan KKN UIN yang anak-anaknya baik, rajin dan bersosialisasi kepada masyarakat yang ada di Desa.

Ibu Hajrah (Ibu Posko)



Saya senang dengan kedatangan KKN dari UIN yang meramaikan rumah saya, laki-lakinya sering saya panggil dengan sebutan Baco dan perempuannya yang sering saya sebut Bacce. Saya senang dengan kedatangan mereka karena mereka rajin, pintar memasak dan bahkan sering membantu tetangga jika tetangga punya acara. Saya sudah menaggap mereka anak kandung saya sendiri mereka baik dan mendengar jika saya melarang dan menyuruh mereka pasti langsung melaksanakan

saya sayang mereka.

Bapak Sasing (Bapak Posko)



Saya sangat senang kedatangan KKN di rumah saya karena anak saya bertambah dan mereka rajin, laki-lakinya yang sering membantu saya di kebun meskipun saya tidak memanggil mereka pasti mereka membantu saya jika mereka tidak sibuk. Selama mereka tinggal di rumah saya, tidak ada tetangga yang menegur saya bahkan mereka di puji oleh tetangga karena mereka rajin dan bermasyarakat.

Bapak Baharuddin (Imam Dusun Erasayya)



Saya senang dengan adanya KKN yang di tempatkan tepat disamping rumah saya, karena kedatangan mereka meramaikan dusun erasayya dan banyak membantu saya di masjid, mereka membersihkan masjid seminggu sekali dan bahkan kordesnya menyimpan Flash Disk di masjid yang di dalamnya sudah terisi surah surah pendek dan kedatangan mereka masjid lebih aktif. Saya bertetangga dengan mereka selama 2 bulan saya tidak pernah merasa

terganggu dan saya melihat juga anak anak KKN ini semua orangnya bermasyarakat kepada masyarakat yang ada di desa Kaloling. Khususnya

anak-anak muda yang setiap malam nongkrong di kios milik Ibu dan Bapak Posko mereka sehingga anak muda di sini juga sering membantu anak-anak KKN untuk menyelesaikan program kerja mereka. Pesan saya tetaplah kunjungi kami meskipun kalian sudah tidak berKKN lagi kami warga kaloling siap menerima kalian kembali karena kami sudah menganggap kalian keluarga.

Ahmad Ridha Galib (Tokoh Pemuda)



Bercerita tentang kesan dengan adanya KKN UINAM serasa waktu cepat berlalu karena kebaikan dan keramahan mereka selama 2 bulan didesa kami. Pesannya buat anak anak mahasiswa jangan sembunyikan kecerdasan kalian untuk memberi pencerahan kepada masyarakat. Tambahan semoga diantara kalian bisa jadi warga kaloling secara parmanen maksud saya ada yang berjodoh dengan warga kaloling hehehe.

Nisbar (Pemuda Erasayya Porda Bantaeng)



saya pribadi senang dengan adanya KKN, karena bisa bergaul dan belajar dengan mereka, mereka orangnya semua baik, mau bergabung dengan kami anak anak muda erasayya. KKN UIN berbeda dengan KKN lain yang pernah ada bahkan cara mengadakan lomba pun berbeda sampai hadiah yang kami dapatkan itu

memuaskan tidak pernah ada KKN hadiahnya sebgas itu. Mereka juga meramaikan rumah Bapak Idhan dan meramaikan tempat nongkrong kami yaitu dikios tempat jualan Bapak dan Ibu Posko mereka.

B. Testimoni Mahasiswa Angkatan Ke-54

Nama : Muh. Rofian

Jurusan : Akuntansi

**Fakultas : Ekonomi Dan
Bisnis Islam**



KKN adalah bagian yang penting dalam menjalani sistem perkuliahan di kampus. Berdasarkan tri darma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan KKN telah merangkum ketiga pokok tri darma perguruan tinggi. Menurut saya KKN merupakan kuliah yang paling berkesan dari pada menjalani kuliah di kampus karena dengan KKN kita mendapatkan pengetahuan

baru, keluarga baru, suasana baru dan hal-hal baru lainnya. KKN yang saya jalani bersama teman-teman memberikan banyak pelajaran seperti membangun kerja sama tim, bermasyarakat, memahami karakter yang berbeda-beda dan sebagainya.

Jika bercerita tentang kesan saya selama KKN mungkin selembat kertas tidak akan cukup untuk menuliskan semua kisah yang saya alami selama KKN di desa Kaloling. Bagi saya KKN merupakan suatu tantangan besar yang harus saya hadapi karena amanah sebagai kordes yang dipercayakan kepada saya. Awalnya saya merasa canggung untuk menerima amanah karena saya tidak punya pengalaman sebagai pemimpin yang harus menghadapi berbagai macam karakter dari teman seposko selama KKN. Ada yang berkarakter pendiam, pemarah, humoris dan sebagainya.

Tanggal 23 Maret 2017, kami bersepuluh pun beranjak dari kampus menuju ke lokasi KKN yang telah ditentukan oleh pembimbing kami yaitu ke Desa Kaloling, Kec. Gantarangekeke, Kab. Bantaeng. Kesan pertama yang saya dapatkan yaitu saya dapat bertemu secara langsung

dengan bapak Bupati Bantaeng yang telah menyambut kami para Mahasiswa UIN Alauddin di gedung kartini bersama dengan para jajarannya. Setelah acara penyambutan oleh bapak Bupati Bantaeng telah usai kami pun dijemput oleh Pak Kepala Desa bersama dengan keluarga dari bapak dan ibu posko kami menuju desa Kaloling yang menjadi tempat kami bersepuh dalam jangka waktu dua bulan ke depan.

Banyak kenangan yang tertinggal selama saya melaksanakan KKN di desa Kaloling seperti membantu memetik cokelat di kebun bapak Sasin selaku bapak posko saya, bermain gitar dan bersenda gurau bersama para pemuda dusun erasayya hingga larut malam, kalau pagi hari kami berempat laki-laknya selalu dibuatkan oleh ibu Hajrah selaku ibu posko saya kadang-kadang teman-teman yang perempuan membuatkan kami kopi itupun kalau ada kodenya atau sandinya dan kodenya yaitu “pina..... mana pina kenapa belumpi ada”. Kode tersebut yang dibuat oleh bung Fajar kalau bukan bang Joni yang selalu menyebut kode itu kalau dibuatkan kopi. Mereka berdua adalah teman posko saya yang sudah saya anggap sebagai saudara sendiri. Adapun bung Nunu teman posko yang selalu memberi saya masukan kepada saya di saat merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah proker. Dia juga sudah saya anggap sebagai saudara sendiri.

Selain itu, kesan saat menjalankan program kerja yang telah kami buat untuk menjalankan KKN selama dua bulan, seperti saat pelaksanaan festival anak sholeh yang kami adakan bersama dengan Mahasiswa KKL STAI DDI Mangkoso. Pada saat acara festival anak terdapat kesan yang paling saya ingat saat peserta lomba dai membawakan materi namanya al-Farabi kelas 2 SD, pada saat itu peserta tersebut berusaha menyampaikan materinya dengan penuh semangat yang berkobar-kobar dan tanpa melihat teks maklum peserta lain pada saat membawakan materi dai rata-rata melihat teks. Tetapi pada saat membawakan materi tiba-tiba si Al-Farabi lupa materi dai, secara refleksi si Al-Farabi mengambil teks da'inya di dalam kantungnya. Sontak para penonton dan jurinya tertawa melihat tindakan yang dilakukan si Al-Farabi. Hal itulah yang membuat saya berpikir bahwa kita perlu berani untuk mengambil resiko dari setiap tindakan yang kita pilih dan untuk menutupi resiko itu kita harus menyiapkan cara untuk menyelesaikannya, ya seperti si Al-Farabi ini jika lupa materi ya siapkan contekan untuk jaga-jaga hehehe.

Jika saya bercerita tentang teman-teman saya yang wanita-wanita atau bisa dikatakan para srikandi posko yang cantik-cantik mungkin banyak kesan yang saya dapatkan seperti Faradillah atau panggilannya

Dillah yang selalu memperingatkan saya tentang kesehatan saya contohnya dia selalu mengingatkan saya untuk mengurangi merokok tetapi kadang juga dia suka jahilin saya, Riska Aulia atau dipanggil Riska si bendahara umum yang suka ngumpul bareng laki-laki karena bagi dia bercerita dengan laki-laki lebih seru dari pada dengan perempuan, Masnayanti atau biasa dipanggil Masna sang sekretaris yang bisa bercerita dengan siapa saja yang penting bisa nyambung ceritanya, Nurfajariyanti atau dipanggil Anti yang pendiam dan kalem kalau sudah bicara kayak perempuan Jawa tapi kalau kita sudah akrab dan dia kalau teriak, lengkingan suaranya yang paling beda dari yang lain tetapi kalau dia buat sambal rasanya seperti masakan ibu saya di rumah maklum ibu dan bapak saya orang Jawa, A. Putri Johar atau panggilannya Pute yang paling beda dari yang lainnya, kadang joget-joget yang buat saya bimbang kenapa dia joget-joget tetapi dia perempuan yang memiliki kreativitas yang tinggi sama seperti Dillah karena mereka berdua yang memandu anak-anak dari Desa Kaloling untuk membuat brosur modern, dan yang terakhir yaitu Lisnaeni atau biasa dipanggil Lis yang selalu bersama dengan Riska dan Pute, orangnya baik tidak banyak tingkah menurut saya tapi kata Riska dia suka gigit orang.

Namun mereka semua sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri, ibu Hajrah dan Bapak Sasin yang sudah menjadi Orang tua kami selama dua bulan KKN serta Idhan anak dari bapak Sasin dan ibu Hajrah yang sudah saya anggap adik sendiri. Mereka semua adalah keluarga baru yang saya dapatkan selama KKN dan tak lupa para pemuda dusun Erasayya yang selalu membantu kami selama menjalankan program kerja yang membutuhkan tenaga ekstra, bagi saya mereka adalah kawan-kawan baru saya.

Banyak kesan yang tertinggal selama KKN dua bulan di desa Kaloling. Waktu dua bulan adalah waktu yang sangat singkat bagi saya karena saya harus berpisah dengan keluarga baru dan kawan-kawan baru dari desa Kaloling. Saya kadang berpikir apa saya masih dapat bertemu dengan mereka lagi? Apa saya masih bisa bersenda gurau dengan mereka lagi? Karena saya kadang berpikir dengan kesibukan yang saya alami saat saya kembali ke kampung halaman akan menyulitkan saya untuk bertemu kembali dengan mereka yang ada di desa Kaloling. Namun, saya harus tetap berpikir positif bahwa saya dapat bertemu dengan mereka lagi mungkin di waktu yang akan datang.

Perpisahan dengan mereka yang ada di desa sangatlah sulit untuk dirasakan, karena tidak lagi bersama dengan bapak Sasin dan ibu Hajrah yang telah merawat saya dan teman-teman selama dua bulan

dengan penuh rasa kasih sayang, tidak lagi bersama dengan Idhan anak dari bapak Sasin dan ibu Hajrah yang senantiasa bersenda gurau dengan saya dan teman-teman, tidak lagi tidur bersama dengan teman sekamar, tidak lagi bersenda gurau dengan teman-teman posko, dan tidak lagi bertemu lagi dengan suasana posko yang penuh dengan kesan-kesan yang tidak bisa saya lupakan.

Pesan yang bisa saya sampaikan untuk warga desa Kaloling yaitu semoga kami Mahasiswa UIN Alauddin masih diingat, saya berterima kasih kepada bapak Sasin, ibu Hajrah, Idhan yang telah menerima kami dengan sangat baik. Bapak kepala desa yang telah membimbing kami selama KKN di desa Kaloling. Para pemuda dusun Erasayya, tokoh masyarakat, tokoh Agama yang telah membantu kami selama KKN di desa Kaloling. Para anak-anak yang sangat antusias menerima kami di desa Kaloling. Khusus teman-teman posko yang sudah saya anggap saudara, saya ucapkan terima kasih karena telah membantu saya dalam menjalankan tugas sebagai Kordes yang penuh dengan tantangan.

Terima kasih untuk apa yang telah kalian berikan kepada saya, biarpun Saya adalah Kordes tapi. Terima Kasih Dusun Erasayya, Terima Kasih Desa Kaloling, Namamu akan selalu kukenang.



Nama : Riska Aulia
(Mahasiswi KKN Desa Kaloling)
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jika saya disuruh berbicara tentang KKN, saya begitu antusias menceritakan pengalaman yang sudah saya dapatkan selama 2 Bulan. Saya berposko di dusun Erasayya Desa Kaloling Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten

Bantaeng. Awal saya mendengar Desa Kaloling saya takut posko yang saya dapatkan itu tidak bagus, saya takut Bapak dan Ibu Posko saya

jutek, saya takut teman-teman baru saya diposko itu tidak srek dengan saya. Pada tanggal 23 maret 2017 saya tiba diposko dan apa yang saya takutkan selama ini tidak ada yang benar, saya mendapatkan posko yang bagus dan bersih, saya mendapatkan Bapak dan Ibu Posko yang kebaikannya tak tertandingi, dan Bapak Ibu Posko saya memiliki anak tunggal yang bernama Idhan yang kebaikannya luar biasa . dan saya juga mendapatkan teman-teman posko yang baik, cantik-cantik, gagah-gagah, manis-manis, seru dan gokil-gokil pokoknya Is The Best. Merekalah yang membuat saya betah menjalani KKN. Selama 2 Bulan, saya diberi tanggung jawab sebagai bendahara dan mengelola sendiri uang living cost, itu adalah tanggung jawab besar bagi saya dengan begitu sekarang saya suka kepasar dan saya kepasar tidak pernah sendiri pasti saya di temani salah satu teman posko saya, kadang kalau kami kepasar kami lebih mengutamakan menyerbu cakar dibanding belanja untuk keperluan dapur, habis cakarnya bagus bagus dan murah murah, baju kaosnya saja hanya seribu rupiah perlembar heheheh. Bahkan dipasar saya sudah punya langganan tiap pasar, waktu hari terakhir saya kepasar banyak penjual yang menambah, memberikan diskon bahkan ada penjual yang memberikan kami tomat satu kantong secara gratis kan enak haahahaha sampai disini saja saya membahas tentang pasar. Sekarang saya mau membahas tentang anak muda di dusun Erasayya, anak muda di erasayya itu orangnya baik baik dan cukup banyak kebetulan tempat nongkrong mereka di kios tempat bapak dan ibu posko saya menjual yang tempatnya tepat di samping posko jadi posko tidak pernah sepi. Habis magrib, mereka berdatangan mereka nongkrong seru saruan bercanda, main gitar dan kadang mereka karaoke sampai tengah malam dan saya kadang ikut meramaikan heheh anak muda di erasayya memiliki jiwa sosial yang tinggi mereka sering membantu kita dalam hal menjalankan proker yang kami buat. Hanya ucapan terima kasih kepada kalian yang bisa kami sampaikan.

Berbicara tentang pak sekdes dan istrinya merekalah yang sering mengajak kami menikmati berbagai tempat wisata di Bantaeng seperti air terjun simoko, permandian ermes, air terjun bisappu dan pantai seruni bahkan kami pernah ke bira di kabupaten Bulukumba terima kasih kepada kalian . Ada beberapa tempat wisata yang kami kunjungi tetapi hanya permandian ermes lah yang membuat hp saya rusak karna hp saya dikantong lalu saya asik berenang dengan teman teman, sekitar 1 jam kemudian baru saya ingat bahwa hp saya ada dikantong saya dengan kejadian itu, kebaikan bapak posko saya yang tidak mungkin saya lupakan beliau menawarkan diri meminjamkan saya uang demi membeli

hp baru terima kasih bapak, bapak memang paling mengerti kemauan anaknya dan saya sekarang bisa mengetik testimoni yang saya buat ini memalui hp baru saya terima kasih terima kasih banyak.

Untuk kak risal, kak sori dan istrinya terimah kasih banyak kalian sudah membawa kami ke lannying dan mini showfram pemandangan yang begitu indah meskipun jalananannya begitu ekstrim tpi ketakutan itu terbayarkan setelah melihat pemandangan yang bgtu indah pemandangan yang seluruh bantaeng terlihat.Lagi lagi hanya ucapan terima kasih yang bisa kami berikan.

Selanjutnya saya ingin bercerita tentang 9 teman posko saya yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

1. Muhammad Rofian, fian adalah kordes kami dia dari jurusan akuntansi asal dari makassar saya lebih sering panggil dia kordes, kordes orangnya baik, cara bicaranya yang songong tapi dia adalah kordes yang hebat yang sabar menghadapi teman teman yang kadang tidak mau mendengar hehehe.
2. Joni Pranata yang sering saya panggil bang jon , bang jon dari jurusan sastra inggris dan berasal dari Enrekang bang jon orangnya sangat sabar, pendiam tapi sekali cerita behh luar biasa bang jon paling kuat begadang dan susah banguninya hehehe.
3. Andi Muhammad Nur yang sering saya panggil nunu, nunu dari jurusan perbandingan mashab dan hukum, asal dari pinrang nunu ini orangnya baik, saya paling suka minta saran dan solusi sama dia tapi yang bikin menjengkelkan karena susah banguninnya.
4. Muhammad Fajar Islami yang sering saya panggil fajar, goskal (gogoso kaloling), dan tabule'leng hehehe dia dari jurusan Perbandingan Mashab dan Hukum, asalnya dari Gowa kalau mau bahas ini anak banyak sekali yang bisa saya ceritakan maklum, diantara 4 cowok anak inilah yang paling akrab dengan saya, teman curhat saya, teman mo'jo saya, teman boncengan saya ke kota, teman tidur di kursi, teman gokil saya, teman seru seruan saya, yang paling setia temani saya kalau saya CLBK (Cipuru Lantang Bangngi) pokoknya anak ini saya sudah anggap saudara paling mengerti kalau saya lagi punya masalah, paling mengerti kalau saya sedih pokoknya saya tidak bisa hidup di posko tanpa dia.
5. Lisnaeni Ahmad yang sering saya panggil lis dia dari jurusan Pendidikan Agama Islam asalnya dari Malino, anak ini juga teman hidup saya di posko teman tidur saya paling sering

meluk kalau bangun tidur tapi pelukannya bukan pelukan biasa tapi beserta gigitannya aduh sakit hehehe.

6. Andi Putri Johar sering saya panggil pute dia dari jurusan ilmu perpustakaan asal dari Bone ini anak juga teman hidup saya di posko, juga teman tidur saya ini anak saya juluki siratu gombal dia suka menggombal cowok-cowok sampai-sampai ada anak muda erasayya yang termakan gombalannya haahaha.
7. Masnayanti yang sering saya panggil Masna dia dari jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan asal dari Pinrang masna menjabat di posko sebagai sekretaris, sekretaris yang di manja dengan kordesnya maklum kordes punya perasaan sama sekretaris heheheini anak orang asik, ketawa nya besar, paling suka kentut diposko dan juga ratu gombal bahkan semua kordes di kecamatan gantarang keke dia gombal hahaha masna masna.
8. Nurfajrianti sering saya panggil jawa saya ketularan sma fajar karna fajar yang memberikan panggilan jawa ke anti hahaha ini anak orangnya baik sabar, cara bicaranya lucu sering saya nyanyikan lagunya saat terahir dari st12 tapi liriknya saya rubah menjadi “ Dibawah batu Nisan anti kau tlah sandarkan kasi sayang kamu begitu dalam “ hehehe jawa jie.
9. Faradillah Djuma sering saya panggil dila dia dari jurusan akuntansi asal dari Enrekang, ini anak orangnya baik, sabar, pendiam paling suka di kamar dan sukanya main kucing di posko saking sukanya main kucing, kucingnya di beri nama dala yang namanya mau mirip dengan dila hehheheh.

Ibu dan bapak posko yang sering panggil kami dengan sebutan bacce dan baco, bacce perempuan baco laki laki, panggilan ibu posko terhadap saya Risca (Riska Cantik) yang tidak akan pernah saya lupakan idhan yang paling sering mencubit pipiku, paling mengerti kemauanku itu semua tidak akan pernah saya lupakan mereka saya sudah anggap orang tua dan adik saya.

Pokoknya KKN banyak mengajarkan kami arti kebersamaan, saling mengerti satu sama lain, mengajarkan kami menyelesaikan masalah yang ada. Terima kasih banyak untuk warga kaloling khususnya dusun Erasayya yang sudah menerima kami dengan baik. Teruntuk bapak, ibu, idhan, bapak haji, ibu haji, ibu ereng, tetta, wahyu, pak sekdes, ibu sekdes, eky dan adit, anak muda erasayya dan seluruh warga erasayya terima kasih banyak telah mengukir kenangan indah di dalam hidup saya yang tidak akan mungkin saya lupakan, terima kasih banyak saya tidak

akan pernah lupa kebaikan kalian, dan saya akan selalu dan selalu merindukan kalian ..

Nama : Faradillah Djuma

Jurusan: Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bicara mengenai KKN, pastinya ada banyak cerita yang akan terukir dari semua mahasiswa yang telah menjalaninya. Begitupun dengan kami KKN dari kabupaten Bantaeng kecamatan Gantarang Keke desa Kaloling. Selembar kertas tentunya taakan cukup untuk menuliskan semua pengalaman yang kami dapatkan dari desa ini selama menjalani KKN.



Suka dan duka telah kami lalui selama pemberangkatan sampai akhirnya kami harus kembali lagi ke dunia kampus. Kurang lebih dua bulan kami menjalani KKN di desa ini, dipertemukan dengan Sembilan karakter yang berbeda tentunya menjani tantangan tersendiri selama berKKN, ditambah lagi dengan

karakter warga desa yang sama sekali tidak kami ketahui, jangankan karakter warga, sebagian dari kami juga tidak mengerti bahasa yang di gunakan di desa ini. Tapi berkat sambutan yang baik dan bantuan dari kepala desa serta ibu dan bapak posko, akhirnya kami dapat berbaur dengan warga desa ini.

Tanggal 23 Maret 2017 kami dilepas dari kampus UIN Alauddin Makassar untuk mengapdi dan melaksanakan KKN di desa yang telah di tentuan sebelumnya. Butuh waktu untuk dapat menyesuaikan diri dan memahami karakter teman posko maupun masyarakat di desa ini, namun berkat sambutan yang ramah dari warga desa akhirnya kami bisa cepat menyesuaikan diri di tempat ini. Berbaur bersama masyarkat dan turun langsung melihat kondisi masyarakat menjadi acuan dasar kami dalam menentukan program kerja yang akan kami lakukan di desa ini.

Program kerja pertama yang kami kerjakan setelah seminar desa adalah mengajar di SD 49 Erasayya, SD Impres Kaloling, MTS Darun Naja dan MA As'Sadiya, sebelumnya saya pribadi tidak pernah membayangkan akan bisa berdiri di dapan para siswa sokolah untuk mengajar, rasa grogi otomasi saya rasakan ketika pertama kali harus berdiri di depan mereka, tapi Alhamdulillah lama kelamaan rasa grogi itu hilang sendiri karna sambutan hangat dan penerimaan yang baik dari siswa-siswa itu sendiri.

Salah satu tantangan terbesar ketika KKN yaitu kewajiban bangun untuk solat subuh, kalau diri pribadi mungkin itu bukanlah hal yang sulit, namun kami para perempuan di posko ini bertanggungjawab membangunkan laki-laki, sungguh sebuah tantangan besar ketika harus membangunkan mereka, berbagai cara sudah di lakukan, namun tetap saja mereka sangat susah untuk di bangunkan, kadang berhasil kadang pula tidak. Tapi disinilah kesabaran kami di uji.

Ada beberapa program kerja kami yang di lakukan berkerja sama dengan KKL DDI Mangkoso, kkn dari Barru. Salah satunya proker FASIH dan POR, prokernya berjalan lancar dan pesertanya pun banyak yang mendaftar, warga di desa ini pun sangat antusias menonton jalannya pertandingan semabari memberi semangat untu anak maupun sanak saudara mereka yang mengitikuti pertandingan. Meski dalam pelaksanaan proker ini kadang ada cekcok antara KKN UIN dan KKL Mangkoso tapi disinilah seninya, dan untunglah kami dapat menyelesaikan masalah yang timbul dengan cepat.

Bagi saya, ada kejadian yang paling tidak bisa saya lupakan. Pas hari ketiga setelah penempatan saya masuk dan harus di rawat di puskesmas karena diare. Ibu dan bapak posko beserta keluarganya dengan sangat telaten merawat bahkan menjaga saya semalam di puskesmas, mereka rela begadang semalam suntuk untuk merawat dan memastikan kondisi saya telah membaik. Begitupun dengan bapak dan ibu kepala desa, mereka rela datang ke puskesmas dengan kondisi gelap gulita karena malam itu kebetulan lampu sedang padam hanya untuk memastikan saya mendapat pelayanan yang baik dari pihak puskesmas. Begitupun dengan teman-teman di posko, mereka rela kehujanan dan kedinginan untuk mengantar saya ke puskesmas. Ahhh di sinilah saya menemukan keluarga baru, perhatian dan kasih sayang dari ibu dan bapak posko membuat saya merasa berada di rumah. Tak akan cukup rasanya kata terima kasih untuk segala kasih sayang yang saya dapatkan dari keluarga baru ku ini walaupun kata terimah kasih ini di ucapkan beribu kali.

Tanggal 21 Mei 2017, tak terasa kami sudah dua bulan berada di kampung ini dan tiba saatnya untuk melaksanakan malam ramah tamah, segala persiapan telah kami lakukan di bantu ibu dan bapak posko serta para tetangga di dusun Erasayya, malam ini merupakan malam dimana kami harus berpamitan kepada semua warga desa Kaloling, air mata tentunya tidak dapat tertahan ketika harus berpamitan kepada semua warga terutama kepada ibu dan bapak posko kami. Semua kenangan maupun pengalaman yang telah kami dapatkan di desa ini tentunya merupakan hal yang membuat langkah serta hati kami sangat berat meninggalkan tempat ini. Apalagi kebaikan dari bapak Sassing sekeluarga selaku bapak posko kami yang tak hentinya selalu mengajak kami mengenal dan mengunjungi hampir semua objek wisata di Bantaeng bahkan sampai ke Bulukumba.

Tanggal 23 Mei 2017, tiba saatnya kami di jemput kembali ke kampus UIN Alauddin, tangis kami akhirnya pecah, sesak dan berat rasanya meninggalkan keluarga baru kami ini. Apalagi ketika melihat air mata kedua orang tua baru kami tambah membuat kami berat untuk melangkah pulang. Peluk serta nasehat tak hentinya ibu dan bapak posko berikan kepada kami. Mereka dengan berat mengantarkan kami untuk kembali pulang ke kampus. Memang kami sudah tidak berada di desa Kaloling. Namun kebersamaan serta kenangan yang terukir di tempat ini sentiasa akan menjadi alasan kami untuk kembali ke keluarga baru kami. Keluarga kami di desa Kaloling dusun Erasayya.

Kegiatan KKN ini telah memberikan banyak pelajaran berharga kepada saya, khususnya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, menyanyangi dan menghormati. Hal ini tidak hanya berlaku kepada teman-teman KKN Angkatan ke-54, namun juga terhadap warga desa Kaloling yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, khususnya Ibu dan Bapak posko kami.



Nama : Muh. Fajar Islamy

Jurusan : PMH (Perbandingan Mazhab dan Hukum)

Fakultas : Syariah dan Hukum

Tidak terasa KKN sudah berakhir, tidak pernah juga terbayangkan akan sedih pisah sama teman-teman, tepatnya keluarga besar KKN kelompok 54. Kita masih bisa bertemu di kampus. Tapi yang membuat sedih adalah hilangnya kebiasaan kebersamaan selama KKN

yang tak mungkin terulang lagi. Meskipun ada masalah dan konflik alhamdulillah kita semua bisa melaluinya.

Kesan dan pesan selama KKN..

Kelompok 54 Dusun Erasaya Desa Kaloling, Kecamatan Gantarangkeke banyak memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun itu. Teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman-temann yang selalu solid, teman-teman yang begitu perhatian, dan teman-teman yang tidak akan pernah saya lupakan selamanya. 23 Maret 2017 KKN pun dimulai, kita berkumpul di kampus dan berangkat, ada yang mengendarai sepeda motor dan adapun yang naik Bus. Sebelumnya saya hanya bertemu beberapa kali dengan teman-teman sebelum pemberangkatan dan belum tau sifat dan karakter masing-masing. Dan Alhamdulillah setelah KKN berjalan saya bisa menemukan sebuah keluarga baru, sebuah persahabatan yang akan terus abadi. Walaupun hanya tidur dengan beralaskan tikar dan karpet, makan seadanya asalkan perut kenyang, tapi sering kali juga sih makan enak karna Ibu posko (Hajrah) dan Bapak Posko (Dg.Sasing) sangat baik kepada kami semua. Mandi yang tidak biasa karena selalu diburu-buru oleh teman yang lain. Ini semua adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya.

Selama 2 bulan kita menjalankan KKN, kita bersama, kita berkumpul, makan bareng, ketawa bareng, nangis bareng. 23 Mei 2017 kita semua harus berpisah, kembali ke rumah masing-masing. Hari ini, pertama kali kita semua berada di rumah masing-masing, berasa ada yang berbeda. Kangen kalian semua. Walaupun dikamar bisa tidur enak, selimut besar dan tebal, kasur empuk plus bantal dan guling. Semuanya menjadi tidak berarti karena harus kehilangan suasana dan keadaan tidur di posko, walau tidur hanya beralaskan tikar, bantal yg kecil, selimut yang tipis. Tetapi kebersamaan yang selalu kita rasakan saat memulai hari dipagi hari dan mengakhiri hari di malam hari. Semuanya tidak akan pernah bisa terbayarkan oleh apapun juga.

Kangen Riska yang hobinya makan tengah malam dan maraha-maraha tidak jelas, kangen Putri yang sering joget-joget tidak jelas, kangen Lisnaeni yang selalu memanggilku dengan sebutan Beb Fajar, kangen Anti yang biasa ku panggil dengan sebutan Jawa, kenapa saya panggil Jawa karna dia adalah orang Jawa yang selalu aku ikuti cara bicaranya yang lucu, kangen Dilla, kangen Masna yang sering ku buat menangis karna kata-kataku pada dasarnya dia memang cengeng (jabe), kangen joni dengan karakter yang pendiam, kangen dengan Rofian (Kordes) yang sering berbicara sendiri karna mungkin stres menghadapi Anggotanya termasuk saya sih hehe, kangen nunu walaupun saya sekelas dengannya tapi bersamanya lah saya mengitari Desa Kaloling. Dan tak lupa juga yang saya akan selalu rindu dengan warga-warga yang telah menerima kami dengan baik. Terima kasih Ibu Posko (Hajrah), Bapak posko (Dg.Sasing), anak semata wayangnya Ibu dan Bapak posko (Idhan).

Pesan untuk semuanya..

Jangan lupakan kenangan yang pernah kita bangun di Desa Kaloling.

Mohon maaf untuk semuanya.

“Jabat tanganku, mungkin untuk yang terakhir kali

Kita berbincang tentang memori di masa itu

Peluk tubuhku usapkan juga air mataku

Kita terharu seakan tiada bertemu lagi

Bersenang-senanglah

Karna hari ini yang akan kita rindukan.

Di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan

Bersenang-senanglah

Karna waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua.

Sampai jumpa kawanku

Semoga kita selalu

Menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan
 Sampai jumpa kawanku
 Semoga kita selalu
 Menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan
 Mungkin diriku masih ingin bersama kalian
 Mungkin jiwaku masih haus sanjungan kalian.
 Saya ucapkan Terimakasih sodara meskipun tak sedarah, karna aku bukan apa-apa tanpa kalian.



**Nama : Joni
 Pranata**
**Fakultas : Adab
 Dan Humaniora**
**Jurusan :
 Bahasa Dan Sastra
 Inggris**

Salah satu program dalam perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana mahasiswa yang telah mencukupi sks nya dalam

sebuah perguruan tinggi diwajibkan untuk mengikuti program ini karena salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi. Dalam program ini mahasiswa di bagi per kelompok atau dalam satu posko sekitar 10 orang kemudian di tempatkan dalam sebuah desa kurang lebih selama dua bulan, untuk mengabdikan kepada masyarakat dan kebetulan saya di tempatkan di desa kaloling, kecamatan gantarang keke, kabupaten bantaeng dan menjadi salah satu tempat yang memang aku inginkan karena bantaeng adalah salah satu daerah yang jauh dari kampung saya.

Pengalaman saya semenjak ber-KKN adalah berawal dari pemberangkatan saya dari kampus pada tanggal 23 mei 2017 disinilah di mulainya saya ditugaskan untuk menyelesaikan salah satu tri darma perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat karena sejatinya ber-KKN adalah mengabdikan kepada masyarakat. Begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan di tempat KKN, saya belajar bagaimana berinteraksi dengan masyarakat secara formal maupun informal secara langsung tanpa banyak teori dan saya sangat bersyukur

karena masyarakat yang saya temui tepatnya di dusun erasayya yang dikenal secara simbolis pohon beringinnya yang sangat besar dan sudah berumur ratusan tahun itu warganya benar-benar ramah menyambut kami di kampung halamannya.

Hal yang membuatku bingung adalah pada saat saya baru di hari pertama di tempat KKN, saya tidak mengenal satu orang pun disana bahkan teman posko ku pun barusan juga aku kenal akan tetapi karena semangat juang yang luar biasa yang telah tertanam dalam sanubariku akupun semangat menjalani hari-hariku di desa kaloling bersama dengan orang-orang yang baru aku kenal. Tidak terasa waktu berlalu sudah 2 minggu di tempat KKN (desa kaloling) tanpa saya sadari ternyata saya sudah begitu akrab dengan warga di desa kaloling terkhusus kepada keluarga ibu hajra(ibu posko) yang sangat baik kepada kami 10 orang yang sudah seperti saudara. Mereka semualah yang telah menjadi keluarga kami, tetangga kami, dan saudara-saudara kami di desa kaloling tempat dimana kami berbagi suka dan duka. Disinilah tempat kami berbagi kenangan yang tidak akan pernah kami lupakan dimana kami bagaikan “10 perisai” yang siap menghadang perkara-perkara yang mungkin muncul di kalangan masyarakat terkhusus di desa kaloling.

Sedikit banyaknya kegiatan yang kami adakan di tempat KKN contoh misalnya festival anak sholeh yang dimana dalam kegiatan ini terkhusus kepada anak tingkat TK dan tingkat SD, dan begitu antusiasnya mereka untuk ikut serta dalam kegiatan ini dan bukan hanya anak-anak yang semangat untuk mensukseskan kegiatan ini tetapi warga juga sangat membantu kami dalam hal perlengkapan dekorasi panggung dan sebagainya. Dan disinilah aku tersadar bahwa ternyata ber-KKN bukan hanya sekedar menuntaskan kewajiban dikampus akan tetapi bagaimana kita mampu membuat masyarakat tersenyum bahagia dengan apa yang telah kita tanamkan dalam budaya mereka dan juga nilai-nilai moral(kebaikan) yang kita bagi dengan mereka.



Nama : A. Putri Johar
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab Dan Humaniora

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang harus di ikuti setiap mahasiswa disetiap universitas, dimana kuliah kerja nyata atau kkn dilaksanakan didesa yang menjadi kegiatan untuk bagaimana mengabdikan kepada masyarakat dan mampu mengembangkan apa yang mampu kami kembangkan sebagai mahasiswa. Universitas negeri

Alauddin Makassar merupakan universitas dimana saya menuntut ilmu dan bergelar sebagai mahasiswa, dan tepatnya tanggal 23 maret 2017 dimana hari itu tepat hari rabu saya dan kawan-kawan sesama mahasiswa diberangkatkan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat. Saya ditempatkan dikabupaten bantaeng tepatnya dikacamatan gantarangkeke desa kaloling. Sebelum ditempatkan didesa masing-masing kami sesama mahasiswa melaksanakan penyambutan kkn mahasiswa uin alauddin makassar oleh bapak bupati bantaeng daerah yang akan kami jadikan tempat sekaligus rumah selama dua bulan untuk mengabdikan dan berbagi ilmu yang kami tau. Sela beberapa jam setelah penyambutan ditulahi saya dan kawan-kawan disebarkan disetiap sudut desa yang telah ditentukan dimana dibagi menjadi beberapa posko, disetiap posko ada 10 mahasiswa yang masing masing beda jurusan, merekalah yang akan menjadi teman, juga dikatakan teman hidup selama dua bulan.

Desa kaloling dusun erasayya, inilah tempat dimana ada kehidupan baru, teman baru, suasana baru dan lingkungan baru. Hari rabu juga hari kami disambut baik oleh warga dusun erasayya, dan disambut baik oleh ibu hajrah dan bapak sasing, tak lupa idan anak dari ibu dan bapak yang akan menjadi orang tua kami selama dua bulan didusun erasayya dimana saya dan kawan-kawan ditempatkan untuk mengabdikan kepada masyarakat desa. Mulanya saya merasa asing, gelisah, sesekali berfikir mengapa mesti ditempatkan di desa Kaloling, dan rasa tidak betah mulai muncul dikarenakan tidak adanya teman, memang kami tinggal secepat sebanyak 10 orang mahasiswa, tetapi kami tak kenal

satu sama lain. Hari demi hari telah berlalu, keakraban satu sama lain mulai terjalin, kami pun mulai melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan. Kami mulai berbaur kepada masyarakat, pada ibu, bapak yang menjadi orang tua kami selama disini dan idan yang sudah kami anggap sebagai adik sendiri selama ini. Begitu pula kegiatan rumah kami lakukan bersama, masak bersama dan makan bersama dengan ibu, bapak, dan adik kami idan. Canda tawa sering menyelingi kebersamaan kami, sesekali perbedaan pendapat sering muncul, dengan kedewasaan kami, perselisihan tersebut sering kali kami alihkan menjadi lelucon untuk menetralkan ketegangan di antara kami. Bukan hanya fokus pada kegiatan yang diprogramkan, sesekali kegiatan kami diaelingi dengan liburan ketempat wisata yang berada di Bantaeng.

Tidak terasa bulan pertama berada di dusun erasayya telah kami lalui, kami semakin merasa masyarakat di dusun ini kami anggap keluarga sendiri. Setiap harinya ada saja salah satu warga yang berbaik hati memberi kami makanan baik berupa sayuran maupun lauk pauk dan lain-lain. Bukan hanya bantuan makanan tetapi bantuan tenaga sesekali rela beri jikalau kami melaksanakan kegiatan kami, dua minggu menjelang penarikan kami, sedih bercampur bahagia menyelingi perasaan. Sedih melihat ibu dan bapak yang sudah kami anggap orang tua kami sendiri, raut wajah yang mereka tampilkan dan sesekali meneteskan air mata karena memikirkan kami anak anaknya yang akan segera meninggalkan mereka. Bahagia karena pengabdian kami sebagai mahasiswa sudah kami laksanakan dengan baik meski masih banyak kekurangan, hari penarikan semakin dekat, berat rasanya memikirkan keluarga baru kami yang akan kami segera tinggalkan.

Tidak ada rasa penyesalan kami ditempatkan di desa kaloling ini, yang mulanya rasa tidak nyaman seketika berubah menjadi rasa betah. Tangis sedih, berat meninggalkan mereka seketika pecah saat hari penarikan kami tiba, Selasa 23 Mei 2017, tidak ada sekata pata pun yang mampu wakili perasaan kami, rasa terima kasih saya dan kawan kawan yang sebesar besarnya teruntuk ibu, bapak, adik idan dan masyarakat dusun erasayya desa kaloling kecamatan gantang keke kabupaten bantaeng.



Nama : Lisnaeni
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

KKN merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan karena kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi dapat berkunjung ke kampung orang dengan maksud melaksanakan kewajiban dan menjadi tugas utama sebagai mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

KKN juga mengajarkan kita menjadi seorang yang sabar karena rela meninggalkan kampung halaman selama 2

bulan lamanya. KKN mengajarkan kita cara bersosialisasi dengan orang-orang baru yaitu teman baru, ibu dan bapak posko, tetangga dan bahkan keluarga baru. Didalam ber KKN mengajarkan kita cara berkomunikasi dengan orang-orang baru yang dapat menyamakan satu prinsip sehingga dapat terlaksananya program kerja KKN dengan baik selama 2 bulan tersebut. Menerima dan mengetahui karakter satu sama lain.

Pada saat saya ber KKN di Kab. Bantaeng, Kec. Gantarangkeke, Desa Kaloling, Dusun Erasayya Awalnya saya kurang betah karena saya belum akrab dengan teman posko saya. Hari berlalu begitu cepat saya sudah mulai merasa nyaman berada di sini karena persodaraan yang telah terbangun dan terjalin antara kami yang awalnya hanyalah kenal nama kini menjadi sodara yang saling menerima kekurangan masing-masing dan menerima apa adanya. KKN sangat menyenangkan karena persodaraan yang terbangun sangatlah kuat dimana kami selalu bersama, kerja sama-sama, makan sama-sama, dan bahkan bercanda bersama.

Dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dan ibu posko yang sangat baik kepada kami

semua karena telah menerima kami dengan baik dan dapat membuat kami merasa nyaman dan betah berada di sini selama ber KKN di Kab. Bantaeng, Kec. Gantarangkeke, Desa Kalolong, Dusun Erasayya. Ketika kami merasa bosan dan jenuh ibu dan bapak posko yang selalu setia menemani kami mengelilingi dan mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di KAB.BANTAENG ini. Hampir semua tempat wisata kami kunjungi selama berada di sini dan ditemani oleh bapak dan ibu posko yang paling baik dan paling setia menemani perjalanan dan momen-momen indah tersebut. Mereka rela meninggalkan pekerjaannya hanya untuk menemani kami semua. Saya pribadi sangat kagum dan salut kepada mereka yaitu bapak dan ibu posko yang sangat baik dan telah menjadikan kami semua sebagai anaknya sendiri.

Saya sangat bersyukur bisa di tempatkan ber KKN selama dua bulan di Kab. Bantaeng terkhususnya di dusun Erasayya karena tidak semua teman-teman mahasiswa dan mahasiswi dapat merasakan hal yang sama dengan kami semua yang ber KKN di dusun Erasayya.



Nama : Nurfajarianti
Jurusan : Pendidikan
Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan
Keguruan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa. Bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan betapa pentingnya kehidupan bermasyarakat dan interaksi sosial, memahami apa arti kerjasama dan bergotong

royong, memahami apa arti rasa kekeluargaan, dan apa arti pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, saya mempunyai lebih banyak teman. Tapi mereka semua bukan hanya sekedar teman, melainkan seperti saudara dan keluarga kedua. Bagi saya waktu selama

dua bulan melaksanakan KKN bukanlah waktu yang lama, dua bulan terasa singkat bagi kami.

Pada minggu pertama, saya dan kelompok masih dalam proses interaksi dan observasi dengan lingkungan masyarakat sekitar, mencoba untuk berbaur, bercengkrama dengan masyarakat. Tentunya tak semudah apa yang dibayangkan, dengan kebiasaan, adat istiadat dan bahasa daerah yang mungkin sangat asing dan sulit untuk dipahami. Namun lambat laun kami pun mengerti dan mulai berbaur dengan masyarakat desa Kaloling.

Desa ini sangat kaya, namun miris melihat masyarakat yang bisa dikatakan masih kurang akan pengetahuan atau keteringgalan dalam hal pendidikan. Masyarakat di desa ini banyak juga yang putus sekolah, mungkin ini menjadi salah satu faktor masih adanya masyarakat yang tidak paham bahasa Indonesia serta ketinggalan dalam hal pendidikan seperti dalam hal hukum, agama dan sebagainya.

Alhamdulillah kami dipertemukan dengan bapak Sasing dan ibu Hajrah mereka adalah masyarakat desa Kaloling sekaligus ibu dan bapak posko saya. Mereka sangat bermasyarakat dan sangat membantu kita dalam menjalankan program kerja kami dalam membangun masyarakat. Beliau senantiasa memberikan masukan dan saran kepada kami dalam melaksanakan program kerja. Beliau sangat mendukung kegiatan kami selama di desa Kaloling. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tokoh masyarakat, ketua RK, kepala dusun, tokoh pemuda, dan masyarakat yang pada khususnya yang sangat bersahaja di desa Kaloling ini, ada beberapa program kerja yang kami jalankan setelah mengadakan seminar desa antara lain mengajar di SD, Mts serta Pesantren, membuat tempat sampah, melatih qasidah, dan masih banyak lagi.

Saat mengajar di SD kami di sambut dengan keramahan anak-anak yang awalnya malu-malu bercengkrama dengan kami. Kegiatan yang tak kalah seru dan meriah ketika kami mengadakan Festival Anak Sholeh dan pekan olahraga. Dimana dalam kegiatan ini kami mengadakan perlombaan baik dalam bidang keagamaan seperti hapalan surah-surah pendek, tadarus, adzan, busana muslim, lomba mewarnai dan pildacil. Di bidang olahraga kami membuat lomba seperti catur, sepak takraw, dan bulu tangkis .

Saya dan teman-teman juga banyak belajar dari anak-anak kecil di desa yang ada di desa tempat saya KKN. Mereka gemar dan antusias untuk belajar mengaji dan qasidah. Dimana ada pertemuan tentunya ada perpisahan, setelah hampir cukup dua bulan kami di desa Kaloling yang

penuh akan pembelajaran yang kami dapatkan yang tak pernah kami dapat di bangku kuliah. Saya dan segenap teman-teman KKN UIN Alauddin yang di tempatkan atau ditugaskan di desa Kaloling mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, keramahan, rasa kekeluargaan dan pembelajaran berharga yang kami dapatkan selama kami disini. Saya dan teman-teman KKN desa Kaloling tak akan Pernah lupa akan desa Kaloling ini. Terima Kasih Kepada Bapak Sasing sekeluarga orang tua kami selama di desa Kaloling.

Nama : Masnayanti

Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaraan

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Posko : Kaloling, Kec. Gantarang keke, Kab.Bantaeng.



Tak terasa saya sudah semester akhir dan harus mengikuti kewajibanku sebagai mahasiswa mengikuti kegiatan bermasyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 2 bulan tepatnya di Desa Kaloling Kec.Gantarang keke Kab. Bantaeng dimana kegiatan ini mengajarkan kita bagaimana cara kita bermasyarakat, bersoialisai kepada masyarakat, pendekatan kepada masyarakat. Di tanggal 23 maret saya dan teman-teman

mahasiswa diberangkatkan disebuah desa yang belum pernah saya datangi di desa kaloling kec.gantarang kab.bantaeng saya bersama teman-teman 10 orang dengan karakter yang berbeda dan jurusan berbeda. Di desa ini saya disambut dengan baik kepada masyarakatnya dan disambut baik dengan ibu posko yang tercinta dan bapak posko yaitu ibu Hajrah dan Pak Sasing dia akan menjadi orang tua atau wali selama bulan ini diposko. Di tempat KKN ini saya diajarkan banyak hal yang tidak pernah saya dapatkan selama kuliah, disini saya diajarkan bagaimana cara menjaga kekompakan dalam 1 tim, menjaga kebersamaan menjadi 1 tanpa ada pertikaian dan persaudaraan, selama 2 bulan ini saya akan menghabiskan waktu bersama mereka dengan suasana berbeda saya akan satu atap bersama mereka, makan bersama. KKN ini saya mengerjakan sebuah kegiatan proker sesuai jangka waktu yang telah kamu tentukan untuk memberi motivasi kepada masyarakat yang tidak pernah mereka lupakan kami anak KKN UIN Alauddin Makassar. 2 bulan ini saya menghabiskan waktu di desa kaloling ini dengan banyak pengalaman baru dari masyarakat maupun teman-teman posko, untuk menghilangkan beban pikiran saya dan teman ketika pusing menghadapi proker biasanya saya dan teman-teman mengunjungi tempat-tempat wisata di bantaeng, biasa mahasiswa dapat tempat bagus pastinya foto kalau tidak selfi. tak dirasa saya penarikan tepatnya ditanggal 23 mei dimana saya akan meninggalkan desa ini penuh dengan kesedihan dan air mata meninggalkan yang saya anggap orang tua kedua yang selama ini memberikan nasihat memberikan kasih sayang selama dua bulan, makasih buat ibu hajrah dan pak Sasing yang mau mau menampung kami selama 2 bulan, menghadapi karakter kami yang berbeda, kami tak akan lupa dengan apa yang ibu sama bapak berikan selama 2 bulan ini saya dan teman-teman sangat berterima kasih mungkin kata terima kasih tak cukup membalas kebaikan kalian, kami akan kembali bukan sebagai anak KKN tapi sebagai anak yang mengunjungi orang tua keduanya. Aku merindukan suasana posko dimana aku dipertemukan dengan teman-teman 10 karakter yang berbeda, tak akan ada habisnya lembar dan jariku mengetik untuk menceritakan tentang kalian, saya rindu dengan rofian yang baperan dan selalu memikirkan sesuatu yang tidak penting, kangen dengan bang joni yang raja teori, kangen dengan nunu yang selalu jadi penengah ketika ada masalah, kaangen dengan fajar si sok bijaksana dan raja kata-kata, kangen dengan riska si rambut gondrong dan ratu kentut, kangen dengan lis dengan mata bengkaknya, kangen dengan putri si ratu gombal, kangen dengan dila teman tidru, penasehatku dan si jail, kangen dengan anti teman tidur, teman jalan dan ratu manja, kangen suasana

kebersamaan kita. Saya dengan teman-teman berterima kasih banyak kepada masyarakat kaloling yang telah menerima kami dan menyambut kami dengan baik selama 2 bulan ini kami memintaa maaf jika kami melakukan kesalahan tanpa sengaja, mungkin kita meneteskan air mata dengan penarikan ini ada waktu kami akan kembali dengan senyuman dan kebahagiaan. Terimah kasih banyak ibu, bapak dan adik-adik, sekaligus teman telah menerimah kami didesa ini Desa Kaloling Kec.Gantarang keke Kab.Bantaeng.



Nama : A. Muh. Nur
Jurusan : Perbandingan
Mazhab Dan Hukum
Fakultas : Syariah Dan
Hukum

Entah saya harus memulai dari mana, namun mungkin inilah sebuah keharusan bagi seorang Mahasiswa UINAM Angkatan 54, bahwasanya saya sebagai Mahasiswa perlu memberikan sedikit tulisan kesan dan pesan selama berada di lokasi knk yaitu di kab.bantaeng kec.gantaran keke desa Kaloling dusun erasayya.

Desa kaloling dusun erassayya, terlalu banyak kenangan di sana yang sangat sulit di lupakan disanalah saya menemukan saudara baru dan keluarga baru, ingin rasanya memutar waktu kembali mengulang segala keseruan kami, keakraban kami sesama Mahasiswa, suka duka kami dengan keluarga ibu posko, hingga keramahan dari warga desa kaloling .

Dan berkat keramahan warganya dan kesuksesannya kami berkkn yaitu mampu berbaur dengan masyarakat kaloling , sehingga memudahkan kami dalam menyukseskan program program kerja yang di canangkan pada saat seminar desa yang antara lain pelakasnaan program lomba olahraga, yaitu sepak takraw , catur, dan badminton, kemudian masuk pada kegiatan keagamaan yaitu pada lomba Festifal anak saleh yang di antaranya lomba tadarrus, lomba hapalan surat pendek ,lomba pildacil, lomba adzan , dan kegiatan yasinan bersama di beberapa rumah warga.

Begitu banyak kenangan kami di sana yang sangat sulit rasanya mengangkat kaki meninggalkan sejuta cerita di sana namun apalah daya, waktu begitu cepat berlalu , kami di beri waktu selama dua bulan tapi bagi saya itu belum cukup rasanya dan tibalah di hari perpisahan kami dengan ibu posko dan warga kaloling , tetesan air mata mengiringi kepergian kami, seluruh yang hadir pada hari itu tersenyum sedih melihat kepergian kami.

Selamat jalan kaloling selamat jalan dusun erassayya namamu akan selalau ku kenang.

Dusun Erasayya Desa Kaloling 23 Maret 2017 - 24 Mei 2017 . Angkatan 54, bahwasanya saya sebagai Mahasiswa perlu memberikan sedikit tulisan kesan dan pesan selama berada di lokasi kkn yaitu di kab.bantaeng kec.gantaran keke desa Kaloling dusun erassayya.

Desa kaloling dusun erassayya, terlalu banyak kenangan di sana yang sangat sulit di lupakan disanalah saya menemukan saudara baru dan keluarga baru, ingin rasanya memutar waktu kembali mengulang segala keseruan kami, keakraban kami sesama Mahasiswa, suka duka kami dengan keluarga ibu posko, hingga keramahan dari warga desa kaloling .

Dan berkat keramahan warganya dan kesuksesannya kami berkkn yaitu mampu berbaur dengan masyarakat kaloling , sehingga memudahkan kami dalam menyukseskan program program kerja yang di canangkan pada saat seminar desa yang antara lain pelakasnaan program lomba olahraga, yaitu sepak takraw , catur, dan badminton, kemudian masuk pada kegiatan keagamaan yaitu pada lomba Festifal anak saleh yang di antaranya lomba tadarrus, lomba hapalan surat pendek ,lomba pildacil, lomba adzan , dan kegiatan yasinan bersama di beberapa rumah warga.

Begitu banyak kenangan kami di sana yang sangat sulit rasanya mengangkat kaki meninggalkan sejuta cerita di sana namun apalah daya, waktu begitu cepat berlalu , kami di beri waktu selama dua bulan tapi bagi saya itu belum cukup rasanya dan tibalah di hari perpisahan kami dengan ibu posko dan warga kaloling , tetesan air mata mengiringi kepergian kami, seluruh yang hadir pada hari itu tersenyum sedih melihat kepergian kami.

Selamat jalan kaloling selamat jalan dusun erassayya namamu akan selalau ku kenang.

Dusun Erasayya Desa Kaloling 23 Maret 2017 - 24 Mei 2017 .

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto Kegiatan KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 di Desa Kaloling Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng

Survei Ke setiap Dusun di Desa Kaloling





Dokumentasi ketika kami melakukan survey ke tiap dusun yang ada di desa Kaloling untuk dijadikan program kerja yang akan dilakukan selama dua bulan. Foto tersebut diambil ketika kami pulang dari rumah kepala Dusun Kaloling yang memberikan banyak informasi tentang masalah-masalah yang di hadapi di dusun tersebut. Kami berkunjung tepatnya pada tanggal 24 Maret 2017. Pukul 16.40 WITA.

foto diatas juga diambil pada saat mensurvei Desa Kaloling dan anak-anak di Desa Kaloling menyambut kami dengan gembira, bahkan mereka menawarkan diri untuk di ajari disekolah. Foto tersebut diambil tepatnya di depan sekolah pada pukul 17.29 WITA.



Seminar Desa Kaloling



Foto tersebut merupakan foto pada saat saat seminar program kerja kami di desa Kaloling. Seminar diadakan di kantor Desa Kaloling dan dihadiri oleh teman-teman seperjuangan KKN di kec. Gantarangekeke dan para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan para kepala dusun desa Kaloling tepatnya tanggal 29 Maret 2017, pukul 16.29 WITA.



foto diatas merupakan foto pada saat seminar program kerja desa Kaloling selesai dan kami adakan foto bersama untuk dijadikan dokumentasi di laporan kami. Fototersebut di kutip pukul 17.38 WITA

Baksos di Pemakaman Umum Erasayya



Foto tersebut dikutip pada saat menjalankan salah satu program kerja kami yaitu Baksos. Kami Baksos dipemakaman umum Erasayya dan

banyak warga yang membantu kami. Gambar dikutip pada tanggal 31 Maret 2017.



Gambar diatas di kutip pada saat selesai baksos, kami bekerja sama dengan PKL DDI Mangkoso untuk membersihkan pemakaman umum Erasayya dan tepat di tengah-tengah kami yang memakai baju orange, itu adalah kepala Desa Kaloling yang juga ikut berpartisipasi dalam hal melaksanakan program kerja kami. Gambar tersebut dikutip tepatnya di depan pemakaman pukul 08.32 WITA.



Baksos di Mesjid Erasayya



Gambar tersebut dikutip pada saat kami membersihkan masjid di dusun Erasayya, kami hanya berempat saat itu karena yang lain mengajar jadi kami bagi tugas untuk menyelesaikan program kerja dan gambar dikutip pada tanggal 04 April 2017 pukul 10.43 WITA.

Mengajar di SD 49 Erasayya



Foto tersebut dikutip pada saat Andi Muhammad Nur dan Joni Pranata selesai mengajar di SD 49 Erasayya pada tanggal 26 April 2017 pukul 11.12 WITA.

Mengajar di SD Impres Kaloling



Foto tersebut di kutip pada saat proses mengajar berlangsung, Lisnaeni yang mengajarkan adik-adik mata pelajaran Agama Islam yang merupakan jurusannya sendiri. Gambar dikutip pada tanggal 08 April 2017 pukul 10.13 WITA dan Fajar yang mengajarkan mata pelajaran PKN, Gambar tersebut dikutip pada tanggal 12 April 2017 pukul 11.35 WITA.



Mengajar di MTs Darun Nadja



Gambar di atas merupakan gambar pada saat Muhammad Rofian sedang mengajar mata Pelajaran TIK di MTS Darun Nadja dengan jumlah 27 siswa tepat pada tanggal 15 April 2017 pukul 10.59 WITA.

Mengajar di MA As'Sadiyah



Gambar tersebut pada saat Muhammad Rofian mengajar di MA As'Sadiyah yang baru berdiri tahun ini pada tanggal 06 April 2017 pukul 10.20 WITA.

Fasih di Lapangan MTs Darun Nadjah



Gambar diatas dikutip pada saat pembukaan fasih tingkat desa selesai yang dihibur oleh penampilan Qasidah yang dilatih oleh perempuan KKN UINAM pada saat itu latihannya baru berjalan 1 minggu tapi mereka sudah memiliki penampilan yang bagus dan sudah berani tampil didepan umum. Gambar tersebut dikutip pada tanggal 18 April 2017 pukul 16.04 WITA.

Foto tersebut dikutip juga pada saat selesai lomba fasih, yang berada ditengah-tengah kami yaitu pembimbing anak PKL dari DDI

Mangkoso yang ikut serta dalam kegiatan kami pada sat itu. Kami berfoto pada tanggal 20 April 2017 pukul 17.56 WITA.

Pertandingan Takraw di Lapangan Erasayya



Gambar disamping yaitu pada saat kegiatan lomba takraw yang diadakan di bawah pohon beringin yang tidak jauh dari posko kami. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 12 April 2017 pukul 16.58 WITA.



Gambar diatas dikutip pada saat lomba takraw selesai yang diadakan foto bersama juara 1 dan 2 lomba takraw.Pada tanggal 12 April 2017 pukul 17.59 WITA.

Pertandingan Badminton Gor Badminton Kaloling



Foto tersebut pada saat kegiatan lomba Badminton dimulai yang diadakan di gor lokasinya tidak jauh dari kantor desa. Pada tanggal 31 April 2017 pukul 23.07 WITA.



Gambar tersebut merupakan foto bersama juara Badminton yang pada saat itu dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2017 pukul 00.12 WITA.

Pertandingan Catur di Rumah Kepala Desa Kaloling



Pertandingan catur yang diadakan di depan rumah kepala Desa Kaloling. Pada tanggal 11 April 2017 pukul 21.48 WITA.



Masih dengan foto lomba catur dengan tanggal yang sama dengan pukul yang berbeda yaitu pukul 22.27 WITA

Kunjungan Dari Pendamping dan Pihak LP2M



Foto tersebut dikutip pada saat pihak LP2M berkunjung diposko kami pada tanggal 11 April 2017 pukul 15.21 WITA.



Foto bersama dengan pihak LP2M setelah berkunjung ke posko kami pada tanggal 11 April 2017 pukul 15.36 WITA.

Kunjungan Pembimbing



Foto bersama pada saat pembimbing berkunjung dan kami makan bersama pada waktu itu pada tanggal 22 April 2017 pukul 12.00 WITA.



Foto bersama sebelum pembimbing pulang untuk dijadikan dokumentasi, kami berfoto pada tanggal 22 April 2017 pukul 12.24

Melatih Qasidah



Pada saat itu Lisnaeni melatih Qasidah di depan posko pada tanggal 12 April 2017 pukul 17.04 WITA.



Pada saat itu juga Riska Aulia melatih Qasidah anak-anak Desa Kaloling di depan posko pada tanggal 12 April 2017 pukul 17.04 WITA.

Yasinan Bulanan



Desa kaloling memiliki kebiasaan yang baik yaitu mengadakan Yasinan setiap sebulan sekali pada saat itu di adakan disalah satu masjid yang ada didesa Kaloling padatanggal 13 April 2017 Pukul 19.57 WITA.

Fasih Tingkat Kecamatan



Pada saat itu dalam rangka lomba fasih tingkat kecamatan yang diadakan di kantor camat gantarang keke pada tanggal 13 Mei 2017 pukul 15.08 WITA.



Foto bersama didepan kantor camat gantarang keke dengan adik-adik Qasidah kami yang sudah tampil di pembukaan fasih tingkat kecamatan pada tanggal 13 Mei 2017 pukul 17.57 WITA.

Pembuatan Tempat Sampah



Pembuatan tempat sampah yang bahannya dari kayu terima kasih banyak kami ucapkan kepada bapak H.Paming yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan tempat sampah yang merupakan salah satu program kerja kami. Pada saat itu tanggal 07 Mei 2017 pukul 11.01 WITA.



Terima kasih juga kepada warga yang sudah membantu kami membuat 10 buah tempat sampah yang dibagikan di setiap tempat strategis untuk membuang sampah di desa kaloling saat itu pada tanggal 09 Mei 2017 pukul 16.10 WITA.

Pelatihan Kreativitas (Pembuatan Bros dan Lap Kaki)

Pelatihan kreativitas pembuatan Bros disekolah bagi perempuan yang merupakan salah satu program kerja kami yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 09.50 WITA.





Pelatihan kreativitas pembuatan lap kaki disekolah bagi laki-laki yang merupakan salah satu program kerja kami yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 10.10 WITA.



Gambar tersebut merupakan hasil karya yang mereka buat masing masing. Gambar dikutip pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 11.54 WITA

Ikut dalam Kegiatan Isra Mi'raj



Foto kegiatan menghadiri undangan isra Mi'raj yang diadakan dipesantren sekaligus peresmian ruangan kelas baru pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 10.22 WITA.



Foto

bersama dengan kepala pesantren beserta istrinya pada saat pamit pulang dengan tanggal yang sama dan pukul yang berbeda yaitu pukul 11.56 WITA.



Dengan kegiatan yang sama menghadiri isra mi'raj di salah satu masjid kaloling yang di hadiri oleh berbagai posko KKN UINAM pada tanggal 29 April 2017 pukul 15.03 WITA.

Ikut dalam Pesta Adat Gantarangkeke



Menghadiri pesta Adat kecamatan Gantarang keke foto bersama dara dan daeng kabupaten bantaeng juga dari teman-teman posko lain yang ada di kecamatan gantarang keke. Pada saat itu tanggal 14 Mei 2017 pukul 10.26 WITA.





Gambar di atas merupakan acara adat mancak.



Menghadiri Undangan dari Kepala Desa Kaloling



Peliputan Desa Mandiri

foto bersama dengan KKN UNHAS dan PKL DDI Mangkoso serta ...pada peliputan desa mandiri Kaloling pada saat itu tanggal 02 April 2017 pukul 15.57 WITA.



Penyerahan jabatan kepala desa



Foto penyerahan jabatan Kepala Desa kepada Camat Gantarang keke selaku pelaksana tugas di Desa Kaloling pada tanggal 13 April 2017 pukul 15.31 WITA

Ramah Tamah Posko Desa Kaloling



Acara malam rama tamah desa kaloling, kami bersyukur dengan banyaknya masyarakat yang menghadiri acara terkhir kami dan kami juga bersyukur atas kelancaran acara kami. Malam ramah tamah yang kami adakan pada tanggal 21 Mei 2017 pukul 21.36 WITA.



Foto kami dengan adik adik yang juara di lomba fasih yang kami adakan.





Ramah Tamah Kecamatan Gantarangkeke





Foto malam ramah tamah kecamatan yang dihadiri oleh pak Jamal dari pihak kampus dan camat Gantarang keke yang diadakan di lapangan belakang kantor camat gantarang keke pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 20.51 WITA.





Foto menari dan Qasidah yang di tampilkan dari posko kaloling dalam acara malam ramah tamah kecamatan.









Penarikkan





Foto bersama dengan keluarga baru kami yang kebaikannya tidak akan mungkin kami lupakan terima kasih untuk Bapak dan ibu posko serta adik kami Idhan yang sudah menerima kami dengan baik. Foto dikutip pada tanggal 23 Mei 2017 pukul 07.47 WITA.

Foto bersama dengan Bapak dan Ibu Desa Kaloling, terima kasih banyak pak, ibu yang sudah menerima kami dengan baik didesa Kaloling selama 2 bulan.

Foto bersama di depan kantor camat gantarang keke sebelum pulang terima kasih kepada warga kaloling yang mengantar kami kekecamatan bahkan sampai ke kabupaten terima kasih banyak kami sangat bersyukur posko kami di tempatkan di desa kaloling yang warganya yang begitu baik khususnya warga di dusun erasayya yang sudah mengaggap kami keluarga terkhusus ibu imam dusun kami yang begitu baik kepada kami yang sering membawakan kami mkanan ke posko terima kasih ibu **kebaikan kalian akan sulit kami lupakan**

Foto-Foto Liburan

Pantai Seruni



Waktu itu di pantai seruni bersama keluarga ibu posko terima kasih kepada pak sekdes kaloling yang sudah mentraktir kami di seruni.



Masih diseruni waktu itu kami adakan rapat internal dipantai seruni





Pantai Bira



Seru-seruan dipantai Bira lagi-lagi pak sekdes yang membawa kami ke sini.

Dan menurut kami kekompakanlah yang paling penting untuk kami jaga.





Permandian Ermes





Air Terjun Bisappu





Air Terjun Simoko





Pantai Marina





Pelabuhan Bantaeng





Mini Showfram



Persahabatan





Keluargaan







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditengah kehidupan sosial masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, karena pada dasarnya KKN ini adalah suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya masyarakat di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng

Buku yang berjudul Cerita Kekohan Erasayya “Kenangan Kami Di Desa Kaloling” ini merupakan laporan akhir Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54. Buku ini menceritakan tentang kenangan kehidupan sepuluh Mahasiswa dari berbagai jurusan, fakultas, dan daerah asal yang berbeda-beda yang berkumpul dalam suatu kelompok mahasiswa yang menciptakan suatu ikatan kekeluargaan dengan tujuan membangun masyarakat dari dusun ke dusun di desa yang penuh kenangan yang tak terlupakan yaitu Desa Kaloling.



ISBN : 978-602-5813-99-3